

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *TALKING STICK*
DI KELAS V SDN 200405 PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU**



Skripsi

*Ditulis sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**NURHASANAH
NIM. 2020500171**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *TALKING STICK*
DI KELAS V SDN 200405 PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU**



Skripsi

*Ditulis sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**NURHASANAH
NIM. 2020500171**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *TALKING STICK*
DI KELAS V SDN 200405 PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU**



Skripsi

*Ditulis sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh
NURHASANAH
NIM. 2020500171**

Pembimbing I

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001

Pembimbing II

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.199310202020122011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nurhasanah
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurhasanah yang berjudul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas V SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001

PEMBIMBING II



Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 199310202020122011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhasanah
NIM : 2020500171
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas V SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Juli 2024



Saya yang menyatakan,

Nurhasanah
NIM. 2020500171

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhasanah
NIM : 2020500171
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas V SDN 200405 Padangsidimpuan Hutaimbaru”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 22 Juli 2024

Yang menyatakan



Nurhasanah
NIM. 20205001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : NURHASANAH
NIM : 2020500171
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas V SDN 200405 Padangsidimpuan Hutaimbaru

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP.19940921 202012 2 009

Anggota

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP.19940921 202012 2 009

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 19910903202311026

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP.19931020 202012 2 011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 30 Agustus 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,67
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas V SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru**

Nama : **Nurhasanah**

NIM : **2020500171**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Agustus 2024



Dr. Melya Huda, M.Si
NIP. 19740920-200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nurhasanah
Nim : 2020500171
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas V SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Termasuk mengenai materi membandingkan dua teks informasi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara belajar siswa di dalam kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia masih monoton dan masih terfokus kepada guru. Minimnya ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran karena kurang bervariasi menggunakan model pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa merasa bosan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga peserta didik kurang aktif saat proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Peneliti mencari model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model *Talking Stick*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjabarkan bahwa menggunakan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membandingkan dua teks informasi dan untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal di kelas V SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru, subjek penelitian ini siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaborasi dengan guru wali kelas. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan lembar observasi dan menggunakan analisis data kuantitatif. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus dua kali pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase 33,33% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 orang dengan persentase 66,66% . Siklus I pertemuan ke II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase ketuntasan 50% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase 50%. Pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dengan persentase ketuntasan 70,83% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase 29,16%. Sedangkan pada siklus II pertemuan ke II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dengan persentase ketuntasan 87,5% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 12,5%. Dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membandingkan dua teks informasi.

Kata kunci : Bahasa Indonesia, Hasil Belajar, Model *Talking Stick*

ABSTRACT

Name :Nurhasanah
Reg. Number :2020500171
Faculty :Tarbiyah and Teacher Training
Department :Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title :Improving Student Learning Outcomes in Indonesian Language Subjects Using the *Talking Stick* Model In Class V SDN 200405 Padangsidimpuan Hutaimbaru

This research is motivated by low student learning outcomes due to the lack of use of learning models and media, resulting in students feeling bored during learning. Including material comparing two informational texts in Indonesian language learning. In the learning process carried out by students in the classroom, Indonesian language learning is still monotonous and still focused on the teacher. The lack of interest of students in the learning process is due to the lack of variety in using learning models when learning takes place, which makes students feel bored, and student involvement in the learning process is still lacking, so that students are less active during the learning process, thus affecting learning outcomes. Researchers are looking for a learning model that can improve student learning outcomes, namely by using the Talking Stick model. The aim of this research is to explain that using the Talking Stick model can improve student learning outcomes in Indonesian language subjects with material comparing two information texts and to explain the factors that cause student learning outcomes to not be optimal in class V SDN 200405 Padangsidimpuan Hutaimbaru. This research is a collaborative classroom action research with the homeroom teacher. This research was carried out at SDN 200405 Padangsidimpuan Hutaimbaru with 24 class V students as research subjects. The data collection instruments used were tests and observation sheets. Qualitative data analysis. The procedure starts from the planning, action, observation and reflection stages. This research was carried out in two cycles, with two meetings in each cycle. The results of this research show that students' Indonesian language learning outcomes using the Talking Stick model have increased from cycle I to cycle II. The learning results in the first cycle of the first meeting were 8 students who completed with a percentage of 33.33% and 16 students who did not complete with a percentage of 66.66%. In the first cycle of the second meeting, the number of students who completed was 12 people with a completion percentage of 50% and the number of students who did not complete was 12 people with a percentage of 50%. In cycle II, meeting I, the number of students who completed was 17 people with a completion percentage of 70.83% and the number of students who did not complete was 7 people with a percentage of 29.16%. Meanwhile, in the second cycle of the second meeting, the number of students who completed was 21 people with a completion percentage of 87.5% and the number of students who did not complete was 3 people with a percentage of 12.5%. Thus, student learning outcomes from cycle I to cycle II have increased by implementing the Talking Stick learning model.

Keywords: *Indonesian, Learning Outcomes, Talking Stick Model*

خلاصة

اسم	: نور حسنة
رقم التقيد	: ٢٠٢٠٥٠٠١٧١
كلية/قسم	: كلية التربية وعلوم التعليم/ قسم التعليم لمدرس مدرسة الابتدائية
موضوع البحث	: الجهود المبذولة لتحسين نتائج تعلم الطالب في موضوعات اللغة الإندونيسية باستخدام نموذج العصا الناطقة

خلفية البحث في هذا البحث هو انخفاض نتائج تعلم الطالب بسبب عدم استخدام نماذج التعلم والوسائط، مما يؤدي إلى شعور الطالب بالملل أثناء التعلم. بما في ذلك المواد التي تقارن نصين إعلاميين في تعلم اللغة الإندونيسية. في عملية التعلم التي يقوم بها الطالب في الفصل الدراسي، ال يزال تعلم اللغة الإندونيسية رتيباً ولا يزال يركز على المعلم. يعود عدم اهتمام الطالب بعملية التعلم إلى عدم التنوع في استخدام نماذج التعلم عند حدوث التعلم، مما يجعل الطالب يشعرون بالملل، كما أن مشاركة الطالب في عملية التعلم ال تزال أثناء التعلم عملية التعلم، مما يؤثر على نتائج التعلم. منعدمة، بحيث يكون الطالب أقل نشاطاً يبحث الباحثون عن نموذج تعليمي يمكنه تحسين نتائج تعلم الطالب، وذلك باستخدام نموذج العصا الناطقة الهدف من هذا البحث هو توضيح أن استخدام نموذج العصا الناطقة يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطالب في موضوعات اللغة الإندونيسية من خلال مادة تقارن نصين معلومتيين وشرح العوامل التي تجعل نتائج تعلم الطالب ليست مثالية في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٤٠٥ بادانج سيديمبوان هوتايمبارو ي قوم هذا البحث ببحث عملي في الفصل الدراسي والتعاون مع معلمي الصف. تم إجراء هذا البحث في مدرسة الابتدائية الحكومية بادانج سيديمبوان هوتايمبارو ٢٠٠٤٠٥ مع ٢٤ طالباً من طالب الصف الخامس كمواضيع بحث. أدوات جمع البيانات المستخدمة هي الاختبارات وأوراق المراقبة. تحليل البيانات النوعية. تبدأ إجراءات البحث العملي في الفصل الدراسي من مراحل التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. تم تنفيذ هذا البحث في دورتين، بواقع لقاءين في كل دورة. تظهر نتائج هذا البحث أن نتائج التعلم الإندونيسية للطالب باستخدام نموذج العصا الناطقة قد زادت من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية. وكانت نتائج التعلم في الدورة الأولى لم يكملوا بنسبة %٦٦,٦٦ وفي من اللقاء الأول ٨ طالب أكملوا بنسبة %٣٣,٣٣ و ١٦ طالباً الدورة الأولى من اللقاء الثاني بلغ عدد الطالب الذين أكملوا ١٢ شخصاً بنسبة إنجاز %٥٠ وعدد الطالب الذين لم يكملوا ١٢ شخصاً بنسبة إنجاز %٥٠. وفي الحلقة الثانية للقاء الأول بلغ عدد الطالب الذين أكملوا ١٧ شخصاً بنسبة إنجاز %٧٠,٨٣ وعدد الطالب الذين لم يكملوا ٧ أشخاص بنسبة إنجاز %٢٩,١٦ وفي الدورة الثانية من اللقاء الثاني بلغ عدد الطالب الذين أكملوا ٢١ شخصاً بنسبة إنجاز %٨٧,٥٠ وعدد الطالب الذين لم يكملوا ٣ أشخاص بنسبة إنجاز %١٢,٥٠. وبالتالي، زادت نتائج تعلم الطالب من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية من خلال تطبيق نموذج التعلم العصا الناطقة .

كلمة المفتاح: نتائج التعليم، نموذج العصا الناطق

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul **“UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *TALKING STICK* DI KELAS V SDN 200405 PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU”** Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan juga dengan harapan bermanfaat bagi kita semua.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad. Darwis Dasopang, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil rektor Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga.

3. Bapak Dr Anhar, M.A. Wakil rektor Bid. Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. Wakil rektor Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu rahmadani tanjung M.Pd selaku sekretaris jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan serta kebijaksanaan pada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Anita Angraini Lubis, M.Hum. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
10. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah

memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Ibu Farida Hanum Pane, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SD Negeri 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru.
12. Ibu Rosidah Ulfa Jamiliani, S.Pd selaku wali kelas V SD Negeri 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru.
13. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Tiarina Nasution dan ayahanda Anwar Hutasuhut atas doa yang tiada henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam, atas budi dan pengorbanan yang tak terhingga yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan material demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
14. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri (Nurhasanah) yang sudah berjuang sampai dititik ini dan terus terpacu dalam mengejar gelar sarjana agar bisa menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
15. Terkhususnya kepada kakak Tia Pani, adek Mardia Hutasuhut, keponakan tercinta Al-faiz Romadhon Siregar, Fadilla Azzahra dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
16. Sahabat-sahabat terbaik (Revi Resita Dewi, Nurhafifah, dan Aflah Olfa Syfany) dan teman-teman seperjuangan khususnya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2020.

Dengan Penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT dan tercatat dengan amal shalih. Akhirnya karya ini penulis suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini dapat bermanfaat dan mendapat Ridho dari Allah SWT.

Padangsidempuan, Juli 2024

Nurhasanah
2020500171

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Istilah	10
E. Perumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	13
H. Indikator Tindakan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Belajar dan Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	14
b. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	16
c. Pokok Bahasan	17
1) Pengertian Teks Informasi	17
2) Struktur Teks Informasi	18
3) Unsur-unsur Teks Informasi	20
4) Membandingkan 2 Teks Informasi	21
2. Hasil Belajar.....	23
a. Pengertian Hasil Belajar.....	23
b. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar	24
c. Indikator Hasil Belajar	25
3. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	26
a. Pengertian <i>Talking Stick</i>	26
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	27
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Talking Stick</i>	28
d. Indikator Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	29
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu.....	30
C. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32

B. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
C. Latar dan Subjek Penelitian	34
D. Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	37
F. Teknik Analisis Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Analisis Data Prasiklus	48
B. Pelaksanaan Siklus I.....	50
C. Pelaksanaan Siklus II	60
D. Analisis Data	67
E. Pembahasan Hasil Penelitian	77
F. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Penskoran Hasil Lembar Observasi	48
Tabel III.2 Konfigurasi Kategori Aktivitas	48
Tabel IV.1 Hasil Tes Prasiklus	51
Tabel IV.2 Hasil Tes Prasiklus.....	70
Tabel IV.3 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	71
Tabel IV.4 Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	72
Tabel IV.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	73
Tabel IV.6 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	73
Tabel IV.7 Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2	74
Tabel IV.8 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	75
Tabel IV.9 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	75
Tabel IV.10 Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1	76
Tabel IV.11 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	77
Tabel IV. 12 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	77
Tabel IV.13 Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2.....	78
Tabel IV. 14 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	89
Tabel IV.15 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.I Tahapan PTK Menurut Kurt Lewin.....	40
Gambar IV.1 Ketuntasan Hasil Belajar Prasiklus	70
Gambar IV.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	72
Gambar IV.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	73
Gambar IV.4 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	76
Gambar IV.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	78
Gambar IV.6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	82

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Daftar Riwayat Hidup	88
LAMPIRAN 2 Tabel Nilai Hasil Ulangan Harian Siswa	89
LAMPIRAN 3 Daftar Hadir Siswa	90
LAMPIRAN 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	91
LAMPIRAN 5 Kisi-Kisi Soal Tes Kognitif.....	114
LAMPIRAN 6 Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru.....	130
LAMPIRAN 7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	132
LAMPIRAN 8 Lembar Soal Bahasa Indonesia	134
LAMPIRAN 9 Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar	145
LAMPIRAN 10 Data Observasi Aktivitas Guru	152
LAMPIRAN 11 Tabel Analisis Observasi Siswa	160
LAMPIRAN 12 Lembar RPP dan Butir Soal	
LAMPIRAN 13 Dokumentasi.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.¹ Menurut Wahyu Baskoro upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau (akal, ikhtiar).² Upaya adalah kegiatan untuk mencapai tujuan. Upaya guru adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer ilmu pengetahuan kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesional yang dimiliki.

Peningkatan adalah suatu proses untuk merubah ke arah yang lebih baik. Dalam kamus besar bahasa Indonesia peningkatan mengandung arti menaikkan. Menaikkan dalam arti bahwa segala sesuatu usaha untuk mengangkat sesuatu dari yang semula memiliki posisi yang rendah menuju kepada posisi yang lebih tinggi. Menurut Moelino peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan lebih baik.³ Pada dasarnya peningkatan adalah perubahan hasil dari rendah menjadi lebih baik atau perubahan dari tidak bisa menjadi bisa.

¹ Depdikdud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

² Wahyu Baskoro, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Setia kawan, 2005).

³ Moelino, *Management Berbasis Sekolah* (Jakarta: Depdiknas, 2005).

Menurut Patta Bundu hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹ Menurut Mulyono Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.² Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Belajar adalah sejenis perubahan yang menunjukkan perubahan tingkah laku, dan keadaanya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Untuk itu dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran salah satunya adalah ditentukan oleh kurikulum yang berlaku.

Kurikulum diartikan sebagai serangkaian perencanaan pembelajaran sebagai sebuah program atau lembaga pendidikan yang berbentuk dokumen beserta pengalaman implementasi dokumen tersebut.³ Kurikulum menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴ Adapun dalam

¹ Patta Budun, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006).

² Mulyono Abdurrahman, *Senang Belajar IPA* (Jakarta: Erlangga, 1993).

³ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta Timur: pramedia group, 2019).

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional(Sisdiknas), . (Jakarta: Sinar Grafika, 2011).

rumusan kurikulum terkait kompetensi inti dengan menggunakan notasi sebagai berikut: 1) kompetensi inti (KI-1) untuk kompetensi inti Spritual, 2) kompetensi inti 2 (KI-2) untuk kompetensi sikap sosial, 3) kompetensi inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan, dan 4) kompetensi inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 di sekolah dasar dinamakan dengan pembelajaran tematik terbaru dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, bukan kepada guru melainkan guru hanya sebagai fasilitator. Pendekatan saintifik meliputi aspek mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Penerapan pembelajaran tematik dapat memberikan keterhubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik.⁵ Dalam pembelajaran tematik terdapat 7 mata pelajaran yang dikemas dalam satu kesatuan dan kemudian dikemas dalam satu tema. Salah satu mata pelajaran pembelajaran tematik yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah membelajarkan peserta didik tentang

⁵ Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021).

keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazi, mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan membanggakan sastra Indonesia.⁶

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD guru harus menguasai materi agar proses pembelajaran guru tidak melakukan kesalahan, karena kesalahan menyebabkan siswa tidak mengerti dan paham. Guru harus memahami strategi yang harus dilakukan sesuai dengan karakter peserta didik. Model yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah metode ceramah atau tanya jawab. Metode ini berfokus pada guru, sehingga siswa bosan dalam proses pembelajaran. Dampak yang ditimbulkan dari kebosanan siswa adalah menyebabkan hasil belajar kurang memuaskan.

⁶ Muhammad Ali, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASTRA) Di Sekolah Dasar', *Jurnal PAUD*, Vol 3. No, Hlm 41.

Faktor- faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal adalah metode, strategi dan model, dalam belajar tidak boleh menggunakan sembarang model,metode dan strategi karena ketiga faktor tersebut adalah cara siswa agar paham dan mengerti dalam belajar. Strategi pembelajaran menjadi faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran yang tidak tersusun dengan baik memungkinkan adanya hasil belajar belajar yang tidak tercapai sesuai sasaran. Menurut Slameto faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa diuraikan dalam 2 bagian, yaitu: 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, 2) Faktor eksternal, yang termasuk dalam faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah.⁷

Belajar merupakan aktivitas sebuah proses dari yang tidak tau menjadi tau, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang maksimal. Menurut Hamalik hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁸ Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi tertentu.

Namun, faktanya yang terjadi di sekolah SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru proses belajar dan hasil belajar belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan studi pendahuluan berdasarkan

⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁸ Omera Hamaliki, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

wawancara dengan guru wali kelas V Ibu Rosidah Ulfah Harahap ,terdapat beberapa hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih kurang maksimal, dikarenakan perbedaan karakter tiap anak berbeda-beda cara belajarnya, ada yang cepat tanggap dan ada yang lambat. Dibuktikan dengan data awal siswa terdapat 18 dari 24 siswa hasil belajarnya tidak tuntas, karena tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Jadi, dibutuhkan model dan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan berinovasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rosidah Ulfa Harahap yang merupakan guru kelas V SDN 200405 Padang Sidempuan Hutaimbaru menyatakan proses pembelajaran masih kurang menarik bagi siswa sehingga perlu ditingkatkan dengan berbagai cara sehingga berpengaruh pada hasil belajar nantinya. Pembelajaran yang dilakukan sebelumnya masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, yaitu model yang menggunakan sistem ceramah yang bertujuan pada guru dan kriteria ketuntasan minimal 75. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik masih banyak hasil belajar siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal. Hal tersebut disebabkan karena guru menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi.⁹

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Model pembelajaran ini merupakan salah satu

⁹ Rosidah Ulfa Harahap, Wawancara dengan Guru Wali Kelas V, SDN 200405 Padangsidempuan, t.t.

model pembelajaran inovatif sehingga dengan adanya permainan siswa akan senang dan terhindar dari rasa jenuh saat mempelajari suatu materi yang diberikan oleh guru. Belajar sambil bermain akan membuat siswa lebih aktif dari pada model pembelajaran yang hanya mendengarkan guru berbicara atau menjelaskan suatu materi. Menurut Agus Suprijono bahwa model pembelajaran *Talking Stick* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang dalam bentuk permainan dengan menggunakan bantuan tongkat yang bertujuan mendorong peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat. Pembelajaran kooperatif *Talking Stick* peserta didik harus menjawab pertanyaan jika memegang tongkat.¹⁰ Model pembelajaran ini membuat peserta didik ceria, senang, dan melatih mental peserta didik untuk siap pada kondisi dan situasi apapun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim Daulay dan Indah Tiara Sari yang berjudul “Upayah Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Reklame Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Kelas VI SD Pangeran Antasari Tahun Ajaran 2022/2023”. Dalam penelitian tersebut subjek yang diteliti adalah siswa kelas VI yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Kegiatan pengumpulan data serta kegiatan analisis dilakukan dengan 2 siklus. Hasil penelitian model *Talking Stick* dengan persentase siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 75% dan siklus II sebesar 81% atau mengalami peningkatan sebesar 6%.

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).

Terjadinya hasil belajar sesuai dengan peningkatan aktivitas belajar siswa, rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 60% dan siklus II 82% atau mengalami peningkatan sebesar 22%. Jadi, dapat dilihat kelebihan model ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Alasan mengambil lokasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200405 Padangsidempuan yaitu: (1) Ketika peneliti melakukan observasi ditemukan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V, sehingga peneliti memiliki keterkaitan dalam meneliti di sekolah tersebut. Pada lokasi tersebut peneliti tidak tahu apakah disekolah lain ada permasalahan yang sama, tetapi, kalau dalam permasalahan yang sama peneliti hanya fokus terhadap sekolah ini terlebih dahulu. (2) Belum adanya peneliti yang melakukan penelitian yang sama.

Alasan peneliti mengangkat judul penelitian “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Di Kelas V SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru” yaitu : (1) Ketika peneliti melakukan observasi ditemukan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V. (2) Guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah atau tanya jawab, sehingga menyebabkan siswa bosan dalam proses pembelajara. (3) Model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini merupakan salah

satu model inovatif sehingga dengan adanya permainan siswa akan senang dan terhindar dari rasa jenuh dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa uraian yang sudah dijabarkan di atas maka peneliti ajukan dalam penelitian ini dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Di Kelas V SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran yang kurang menarik.
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif.
3. Pembelajaran bahasa Indonesia yang membosankan karena hanya menggunakan metode ceramah.
4. Guru belum memanfaatkan model-model pembelajaran yang dapat dijangkau oleh siswa.
5. Kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
6. Guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru belum pernah menggunakan model *talking stick*.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada masalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas V SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Meningkatkan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) meningkatkan adalah, menaikkan, mempertinggi.¹¹ Meningkatkan adalah menaikkan atau mempertinggi hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan yang sudah ditemukan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahap pencapaian dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar adalah proses dalam menentukan nilai hasil belajar siswa melalui kegiatan penilaian belajar atau pengukuran hasil belajar siswa.¹² Pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa peneliti hanya membatasi pada indikator pengetahuan (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) menerapkan, (C4) menganalisis.

Hasil belajar adalah pola-pola penilaian, nilai- nilai, pengertian-pengertian, spesiasi dan keterampilan, menurut pemikiran Gagne.

- a. Informasi vabel yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik.

¹¹ Depdikdud.

¹² Kuandar, *Guru Profesional* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007).

- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorikan, kemampuan analisis- analisis fakta, konsep mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- c. Secara kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerakan jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.¹³

Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar merupakan sebuah perubahan tingkah laku yang dialami peserta didik baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilannya dalam memecahkan dan menempatkan suatu masalah yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

3. *Talking Stick*

Model pembelajaran *Talking Stick* adalah suatu cara model untuk mengubah persepsi siswa terhadap bahasa Indonesia menjadi pembelajaran yang tidak membosankan, sehingga model ini bertujuan untuk membuat daya ingat siswa lebih baik, sebab siswa akan ditanyai

¹³ Agus Suprijono.

kembali tentang materi yang diterangkan atau dipelajari siswa dan lebih tepat dapat memahami pembelajaran karena diawali penjelasan seorang guru.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran yang membuat daya ingat siswa semakin meningkat dan membaik.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan model *Talking Stcik* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi membandingkan dua teks informasi di kelas V SD Negeri 200405 Padangsidimpun Hutaimbaru?
2. Apa saja faktor- faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjabarkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membandingkan dua teks informasi.
2. Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal di kelas V SDN 200405 Padangsidimpun Hutaimbaru.

¹⁴ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: media persada, 2012).

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, model pembelajaran *Talking Stick* ini bisa digunakan sebagai salah satu cara mengatasi kebosanan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, diharapkan agar menjadi salah satu masukan dalam proses belajar mengajar di kelas untuk meningkatkan kualitas di Sekolah Dasar Negeri 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru khususnya pelajaran bahasa Indonesia.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti agar dapat meningkatkan profesionalisme diri sebagai tenaga pendidik dikemudian hari serta peneliti lain agar bisa dikembangkan dikemudian hari.

H. Indikator Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus sebanyak 4 kali pertemuan.

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika:

1. Aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat pada siklus berikutnya dari pada siklus sebelumnya.
2. Ketuntasan belajar adalah $> 75\%$.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi peserta didik atau mahasiswa kata belajar merupakan kata yang tidak lain lagi. Belajar merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Menurut Suyono belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengkokohkan kepribadian.¹⁹ Lev Vigtori dalam pandangan sociocultural-revolution mengatakan bahwa jalan pikiran seseorang harus dimengerti dari latar sosial- budaya dan sejarahnya. Peningkatan fungsi-fungsi mental seseorang berasal dari kehidupan sosial atau kelompoknya dan bukan dari individu itu sendiri.²⁰

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut

¹⁹ Suyono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012).

²⁰ Asri Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005).

kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁰ Sementara pengertian pembelajaran yang disebut dengan kata mengajar berasal dari kata dasar ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, ditambah dengan kata pe dan akhiran an menjadi pembelajaran yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran adalah upayah guru menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi integrasi optimal antara guru dan siswa serta antara sesama siswa.²¹ Pembelajaran berupaya merubah masukan berupah siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik.

Sedangkan pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli, diantaranya.

²⁰ Syaiful Bahri Djaramah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

²¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010).

- 1) Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, pelengkap dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran.²²
- 2) Menurut Trianto, pembelajaran adalah usaha sadar dari seseorang untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya, dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.²³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pengajar dan pelajar, yang segala aktivitasnya sudah terancang sedemikian rupa oleh seorang guru yang melibatkan berbagai perangkat pembelajaran, yang dilakukan secara sadar dan sistematis agar mampu menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar yang meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan.²⁴

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berbahasa berarti berkomunikasi dengan menggunakan media bahasa. Pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Bahasa berarti semua siswa dipahami oleh semua pihak dalam suatu

²² Hamdani.

²³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Bandung: Alfabet, 2009).

²⁴ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: ALFABETA, CV, 2009).

komunitas. Jadi, tidak mungkin dapat dihilangkan bahasa dalam kehidupan sehari-hari karena manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan interaksi/hubungan dengan manusia lain.²⁵

Bahasa dapat berupa verbal dan bahasa non verbal. Bahasa verbal, digunakan oleh manusia normal dan suasana normal pula, dengan menggunakan unsur kata-kata sebagai simbol. Bahasa non verbal menggunakan isyarat, digunakan misalnya oleh penyandang cacat fisik (bisu atau tuli) atau oleh orang normal pada situasi tertentu. Berkomunikasi berarti menyampaikan pesan kepada seseorang untuk direspon. Hal tersebut dilakukan dengan baik secara lisan maupun tulisan.

c. Pokok Bahasan

Materi pembelajaran bahasa Indonesia dalam penelitian ini adalah membandingkan 2 teks informasi

1) Pengertian Teks Informasi

Informasi merupakan sebuah teks yang berisi beberapa gabungan data atau kejadian nyata yang sudah melalui proses dan pengelolaan yang baik, yang akhirnya menjadi sesuatu yang mudah difahami dan memberi manfaat bagi penerimanya. Jadi mencermati isi teks informasi adalah kemampuan untuk memperhatikan teks yang berisi informasi dengan cermat, teliti,

²⁵ Into Rahayu, *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Grasindo, 2007).

dan penuh minat.²⁶ Teks informasi atau teks nonfiksi adalah teks yang ditulis berdasarkan data-data faktual, peristiwa-peristiwa, dan sesuatu yang lain yang benar-benar ada dan terjadi dalam kehidupan. Data dan fakta dalam teks informasi dapat berupa data dan fakta kesejarahan, kemasyarakatan, dan keilmuan bidang-bidang tertentu yang dapat dibuktikan kebenarannya secara empiris atau secara logika.

2) Struktur Teks Informasi

a) Orientasi Informasi

Bagian atau struktur pertama teks informasi atau teks berita adalah orientasi. Orientasi biasanya dan selalu berada di bagian awal paragraf teks, yang mana memiliki fungsi sebagai bagian pembuka. Orientasi informasi sendiri dapat diartikan sebagai bagian dari teks berita yang berisi pengenalan terkait masalah atau peristiwa yang akan dibahas dalam sebuah berita.

b) Peristiwa

Pada bagian ini, penulis bisa menceritakan dan mendeskripsikan tentang peristiwa atau kejadian kepada pembaca. Cerita dan penjelasan dapat disajikan secara detail dan lengkap serta sesuai dengan urutan waktu atau

²⁶ Ningrum Julaeha dan Deden Herdiana Altafzani, "Pembelajaran Mencermati Isi Teks Informasi Menggunakan Metode Project Based Learning Pada Siswa Kelas III" , *Journal of Elementary Education*, Vol 04.No. 02, Maret 2021

kronologis. Selain itu, informasi yang dijelaskan dan diceritakan oleh penulis telah melalui proses verifikasi sehingga dapat dipastikan kebenaran dan validitasnya. Apabila sebuah berita tidak benar-benar memiliki nilai validitas, maka bisa jadi sebuah berita dapat menimbulkan miskomunikasi dan disinformasi, bahkan juga dapat membuat kerugian untuk beberapa pihak.

c) Sumber Berita

Bagian atau struktur dari teks berita yang ketiga yaitu mencantumkan atau menyebutkan sumber berita. Secara umum, sumber berita biasanya berasal dari proses wawancara dan aktivitas reportase yang dilakukan oleh reporter atau penulis berita. Reporter dapat menempatkan bagian sumber berita di awal berita atau bisa juga di akhir berita.

Beberapa cara yang bisa digunakan untuk mendapatkan sumber berita adalah dengan meliput siaran pers. Selain itu, reporter juga bisa melakukan tanya jawab secara langsung kepada para narasumber atau para ahli. Apabila masih dibutuhkan sumber pendukung, reporter bisa mengutip dari laporan, data statistik, surat, hingga berbagai dokumen resmi yang dapat dipertanggung jawabkan.

3) Unsur- Unsur Teks Informasi atau Teks Berita

Teks berita informasi memiliki 6 unsur yang membangun yaitu *What* (apa), *When* (kapan), *Where* (di mana), *Why* (mengapa), *Who* (siapa), dan *How* (bagaimana) yang biasa disingkat dengan 5W +1H bertujuan agar tidak membuat makna kebenaran yang terkandung pada sebuah berita.

a) Apa (*What*) adalah menerangkan inti dari peristiwa atau informasi yang disampaikan dalam berita. Pada unsur ini berupa pertanyaan yang dimulai dari kata tanya apa.

Contoh : Apa berita yang dibicarakan?. Apa yang terjadi?,
Apa penyebab kejadian tersebut?

b) Kapan (*When*) adalah unsur yang menjelaskan informasi tentang waktu dan memberikan dimensi kronologis pada berita. Pada unsur ini berupa pertanyaan yang dimulai dengan kata tanya “ kapan peristiwa tersebut terjadi?”

c) Di mana (*Where*) adalah unsur yang menentukan lokasi peristiwa atau yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi. Pada unsur ini terdapat pertanyaan “di mana peristiwa tersebut terjadi?”

d) Mengapa (*Why*) adalah unsur yang menjelaskan alasan atau penyebab suatu peristiwa. Pada unsur ini terdapat pertanyaan “ mengapa peristiwa itu terjadi?”

- e) Siapa (*Who*) adalah unsur yang menjelaskan identifikasi individu atau kelompok yang relevan dengan berita. Contoh, siapa pelaku utama dalam kejadian?
 - f) Bagaimana (*How*) adalah unsur yang memberikan gambaran tentang proses atau cara peristiwa terjadi. Contoh, bagaimana kronologi kejadian tersebut dapat terjadi?
- 4) Membandingkan 2 Teks Informasi

Membandingkan yaitu menelaah atau mencermati dua hal yang berbeda yang dilihat dari isi masing-masing dua benda tersebut. Dalam membandingkan menggunakan dua teks informasi yang berbeda. Membandingkan isi dua teks merupakan kegiatan membaca sekilas. Dari kegiatan ini, kita akan mengetahui isi bacaan dengan mencatat hal yang berkaitan dengan benda-benda seperti ukiran, tempat, jumlah, atau keterangan lainnya”.²⁷ Membandingkan teks informasi adalah upaya mencari persamaan atau perbedaan isi dua teks atau lebih untuk tujuan tertentu.

Menurut suyanto langkah-langkah membedakan teks adalah:

- a) Menentukan garis besar isi teks 1 dan isi teks 2
- b) Menentukan persamaan dan perbedaannya

²⁷ Intang Permana, “Pembelajaran Membandingkan Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Model Pair Check Pada Siswa Kelas X SMK Puragabaya Bandung”, *Skripsi (Bandung: Universitas Pasundan)*, 2017

c) Menyimpulkan isi teks²⁸

Secara umum, langkah-langkah membandingkan teks adalah sebagai berikut:

- a) Membaca 2 teks yang akan dibandingkan dengan seksama.
- b) Menentukan tema atau topik utama kedua teks informasi tersebut.
- c) Menentukan dan menandai unsur 5W + 1H dalam kedua teks informasi tersebut.
- d) Menentukan persamaan dan perbedaan informasi diantara kedua teks berita dengan memperhatikan hal berikut.
 - Judul berita
 - Tema
 - Isi teks sesuai dengan aspek 5W + 1H

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa untuk membandingkan dua bacaan yang dibaca dengan sekilas perlu memperhatikan bagian-bagian teks yaitu judul, alinea, paragraf, dan hal-hal yang dianggap perlu. Selain itu, untuk membandingkan teks tahapan demi tahapan harus dilaksanakan secara berurutan agar menghasilkan perbandingan teks yang objektif.

²⁸ Suyanto, *Indahnya Bahasa Sastra Indonesia* (Jakarta : Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008)

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Secara etimologi hasil belajar berasal dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Menurut Skinner belajar merupakan menciptakan kondisi peluang dengan penguatan sehingga murid akan bersungguh-sungguh dan giat belajar dengan adanya hukuman dan pujian dari guru atas hasil belajarnya.²⁹ Sedangkan menurut Rusman, belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi kondisi yang ada disekitar individu.³⁰ Sedangkan kata hasil pula memiliki makna sebagai sesuatu yang diadakan oleh usaha menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI).

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang di capai siswa dengan kriteria tertentu.³¹ Hasil belajar adalah suatu tujuan pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mental siswa. Komunikas merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa maka proses pembelajaran akan terjalin dengan baik, dan dengan adanya komunikasi guru yang baik kepada peserta didik dan peserta didik dapat mengerti maka komunikasi akan dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

²⁹ Cucu Eliyawati, *Pemilihan Dan Pengembangan Sumber Belajar* (Jakarta: Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi, 2005).

³⁰ Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo, 2015).

³¹ Sumantri Moh. Syarifi.

Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.³² Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil proses belajar dari segi kemampuan, maupun pengetahuan yang diberikan oleh guru sesuai dengan perubahan tingkah laku.

b. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam peserta didik (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu (faktor eksternal).³³

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal yang berasal dari dalam diri seseorang

Faktor internal terdiri dari dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis, kondisi umum jasmaniah

³² Nurnita Teni, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *MISYKAT Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syariah Dan Tarbiyah*, Vol.3 No.1 (2018).

³³ Edi Syaputra, *Snowball Throwing, Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publisng, 2020).

yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

2) Faktor Eksternal, yang berasal dari luar diri seseorang

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari faktor lingkungan sosial seperti para guru, sifat para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas. Faktor lingkungan non sosial seperti sarana dan prasaran sekolah/belajar, letak rumah tempatnya tinggal keluarga, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.³⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor dari luar diri yang mempengaruhi hasil belajar adalah orang-orang yang ada di sekitar siswa, saat melakukan interaksi.

c. Indikator Hasil Belajar

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe dan Graham (dalam Ricardo dan Meilani, 2017) adalah:

1. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
2. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.³⁵

³⁴ Slameto.

³⁵ Ricardo & Meilani, R. I., "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No.2, (2017), h. 188-209 <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>

3. Model Pembelajaran *Talking Stick*

a. Pengertian *Talking Stick*

Talking Stick adalah model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan melatih daya ingat siswa dalam memahami materi. Menurut Sani dan Kurniasih, model pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi.³⁶

Pembelajaran *Talking Stick* adalah salah satu model pembelajaran yang dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran menggunakan *Talking Stick* diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi tersebut. Guru selanjutnya meminta peserta didik menutup bukunya. Tongkat yang telah disiapkan sebelumnya, kemudian tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari gurunya demikian sampai seterusnya. Kemudian

³⁶ Kurniasi dan Sani, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Kata Pena, 2015).

ketika *Stick* bergilir dari peserta didik lainnya diiringi lagu atau musik agar lebih menyenangkan.³⁷

Langkah akhir dari model *Talking Stick* ini adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya sama-sama merumuskan kesimpulan.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* memiliki beberapa langkah-langkah pembelajaran. Menurut Santoso langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* antara lain:

- 1) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
- 2) Guru menyiapkan sebuah tongkat sebagai media pembelajaran.
- 3) Guru menyiapkan materi pokok yang akan di pelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/buku paketnya.
- 4) Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
- 5) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan

³⁷ Istarani.

anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

- 6) Peserta didik lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
- 7) Guru memberikan kesimpulan.
- 8) Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.
- 9) Guru menutup pembelajaran.³⁸

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Talking Stick*

Adapun kelebihan model *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih dapat memahami materi kerana diawali dari penjelasan guru.
- 2) Siswa lebih dapat menguasai materi ajar karena ia diberikan kesempatan untuk mempelajari kembali melalui buku paket yang tersedia.
- 3) Daya ingat siswa lebih baik sebab ia akan ditanyai kembali tentang materi yang diterangkan dan dipelajarinya.
- 4) Siswa tidak jenuh karena adanya tongkat sebagai pengikat daya tarik siswa mengikuti pelajaran tersebut.

³⁸ Eko Budi Santoso, *Model Pembelajaran Talking Stick*, hal. 5.

- 5) Pelajaran akan tuntas sebab pada bagian akhir akan diberikan kesimpulan oleh guru.³⁹

Adapun kekurangan model *Talking Stick* ini adalah sebagai berikut. Jika siswa tidak memahami pelajaran, siswa akan merasa gelisah dan khawatir ketika nanti giliran tongkat berada padanya.

Menurut Agus Suprijono, kekurangan model pembelajaran *Talking Stick* sebagai berikut:

- a) Membuat siswa senam jantung
- b) Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru
- c) Tidak semua siswa menerima pertanyaan.⁴⁰

d. Indikator Model Pembelajaran *Talking Stick*

- 1) Keaktifan peserta didik dalam kelompok.

Dengan dibentuknya kelompok-kelompok, menuntut peserta didik untuk bisa terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan tersebut melatih peserta didik dalam berinteraksi sosial seperti berdiskusi dan komunikasi dengan kelompok.

- 2) Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan

Pada model *Talking Stick* siswa dituntut untuk bisa menjawab pertanyaan dari guru setelah mempelajari materi

³⁹ Saihu Saihu, "The Effect of Using Talking Stick Learning Model on Student Learning Outcomes in Islamic Primary School of Jamiatul Khair", Ciledug Tangerang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2020, 61 <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v6i01.2324>.

⁴⁰ Agus Suprijono.

pokoknya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Nurfitriani, M Almi Hidayat dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick*” menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dilakukan model pembelajaran yaitu dengan nilai pre test 6,45% dan setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* peningkatan hasil belajar rata-rata siswa kelas VB MIS Al Manar Tembung pada siklus I yaitu 58,06% dan siklus II mencapai 70,67%. Perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan adalah peneliti Rahma Nurfitriani, M Almi Hidayat melakukan penelitian dengan materi unsur cerita pendek anak, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian dengan materi membandingkan dua teks informasi.⁴¹
2. Triadi Astuti (2014), dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Model *Talking Stick* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V Di gugus krisna, kecamatan Negar. Menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis data, terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok siswa yang belajar menggunakan model *Talking Stick* dengan kelompok siswa yang belajar menggunakan pembelajaran komposional

⁴¹ Rahma Nurfitriani, M Almi Hidayat, “ Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick*, *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3.2 (2023) <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/index>

pada hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas V. ⁴²Perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Triadi Astuti dilakukan di kecamatan Negar sedangkan yang peneliti akan lakukan di Sekolah Dasar Negeri 200405 Padangsidimpuan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Apriani Tambunan (2018) dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V” menyatakan bahwa, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada mata pelajaran Ilmu Pegetahuan Sosial terdapat pengaruh yang signifikan dibanding dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan adalah peneliti Dina Apriani Tambunan melakukan penelitian dengan mata pelajaran IPS, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian pada mata pelajaran bahasa Indonesia.⁴³

C. Hipotesis Tindakan

Bedasarkan kajian teori, dan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 200405 Padangsidimpuan Hutaimbaru.

⁴² Triadi Astuti, ‘Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Di Gugus Krisna Kecamatan Negar’, *Skripsi IAIN PSP*, 2014.

⁴³ Dina Aprianti Tambunan, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MIS Ikhwanul Muslimin Tembung’, *Skripsi UINSU*, 2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200405 Padangsidimpuan Hutaimbaru. Letak lokasi Penelitian Jl. Sibolga, Km 4 Hutaimbaru, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2024 sampai dengan selesai.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reaserch*). Penelitian tindakan kelas adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan–permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu penelitian yang dilakukan oleh guru sendiri atau berkolaborasi dengan orang lain yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses belajar di kelas.

Hopskin mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku pendidikan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman

terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.⁴⁴ Menurut Kemmis penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran pratek sosial mereka. Penelitian Tindakan Kelas ialah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar- mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.⁴⁵

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian tindakan kelas sangatlah perlu dilaksanakan oleh para pelaku pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan meminimalisir masalah yang muncul pada saat praktik pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang terjadi dilapangan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, guru sebagai pemberi arahan kepada siswa berdasarkan pengalaman yang mereka miliki.

⁴⁴ Maulana Arafat, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009).

2. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif berdasarkan jenis data dan analisis yang dilakukan yaitu melalui lembar tes hasil belajar dan lembar observasi.

C. Latar dan Subjek Penelitian

1. Latar Penelitian

Latar dalam penelitian ini yakni SDN 200405 Padangsidimpuan Hutaimbaru. Kelas yang dipakai sebagai latar yakni kelas V dan pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas V di SDN 200405 padangsidimpuan ini masih berpusat pada kegiatan guru dan tidak menggunakan model pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif belajar di dalam kelas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 200405 Padangsidimpuan Hutaimbaru, dengan jumlah 24 siswa yang terdiri atas 13 laki-laki dan 11 perempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa tes dan observasi. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan yang sudah

ditentukan.⁴⁶ Instrumen merupakan sebuah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data dengan cara.

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes tulisan, atau sering disebut dengan tes tertulis. Tes tertulis adalah tes yang dilakukan dengan cara menggunakan model pembelajaran siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis. Ada dua jenis tes dalam tes tulisan yaitu tes esai dan tes objektif.

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal dalam setiap pertemuan, dengan waktu 25 menit dalam mengerjakan soal. Pemberian tes dilakukan sebanyak empat kali, tes awal dilakukan sebelum dilaksanakan proses pembelajaran dan terdapat dua kali tes pada Siklus I yaitu pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 dan satu kali tes pada Siklus II setelah selesai setiap pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh oleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan, dan seberapa jauh pemahaman siswa tentang

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003).

materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Menurut Nawari dan Martini observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Adapun tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

Adapun beberapa proses pembelajaran yang diamati adalah sebagai berikut.

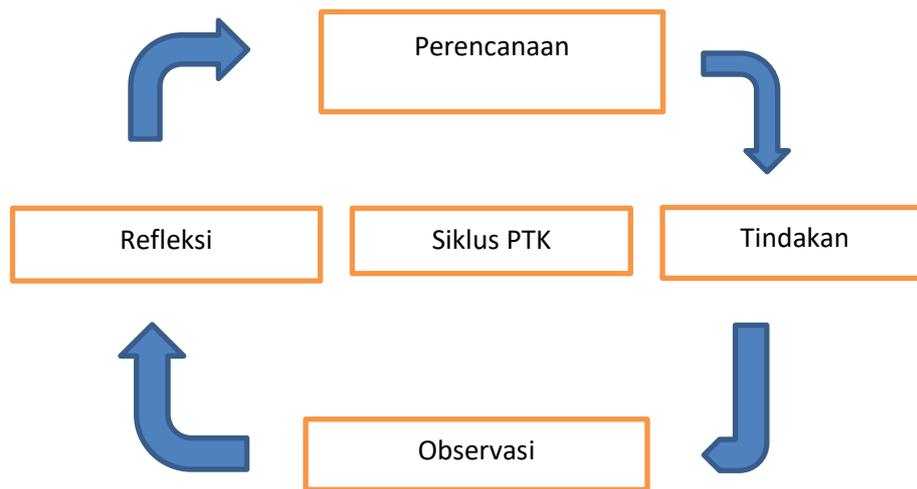
- a. Mengamati cara guru menyampaikan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan motivasi siswa belajar bahasa Indonesia.
- b. Mengamati guru mengelola kelas dan mengarahkan langkah-langkah permainan *Talking Stick* kepada siswa.
- c. Mengamati sikap dan keaktifan siswa pembelajaran seperti siswa berani bertanya, menyelesaikan masalah yang diberikan guru,

- aktif dalam diskusi kelompok, dan berani mengajukan pendapat dalam proses diskusi.
- d. Mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia seperti, pembelajaran yang membosankan, variasi guru dalam menyampaikan pembelajaran.
 - e. Pemberian hadiah berupa pulpen, buku, ataupun makanan ringan kepada siswa yang mendapatkan skor tertinggi.

E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Kurt Lewin. Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu: (1) perencanaan (2) tindakan (3) observasi, dan (4) refleksi.⁴⁷ Penelitian ini terdiri dari 2 siklus sesuai dengan rencana dalam prosedur penelitian, namun apabila penelitian siklus I belum mendapatkan hasil yang ingin dicapai, maka dilanjutkan pada siklus II.

⁴⁷ Maulana Arafat.



Gambar III.I Tahapan PTK Menurut Kurt Lewin

Secara rinci prosedur penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut.

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan adalah tahapan yang berupa rancangan tentang apa yang akan dilaksanakan peneliti dalam penelitian ini. perencanaan dilaksanakan secara matang dengan memperhatikan hal-hal apa saja yang diperlukan dalam penelitian ini. Perencanaan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

- a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- b. Menentukan tema/materi yang akan diajarkan, yaitu tentang membandingkan 2 teks informasi.
- c. Menyiapkan RPP mengenai materi dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

d. Menyiapkan soal tes belajar siswa yang akan diuji pada akhir pembelajaran.

2. Tindakan/Pelaksanaan

Tindakan adalah rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti. Setelah perencanaan disusun, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan dalam bentuk tindakan yang nyata. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, inti, dan kegiatan akhir atau penutup.

a. Kegiatan Pembuka

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- 3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran minggu lalu mengenai teks.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
- 2) Guru menjelaskan materi tentang pengertian teks informasi.

- 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pengertian teks informasi
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca kembali materi yang terdapat pada buku bacaan siswa
- 5) Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku bacaan
- 6) Guru menyiapkan tongkat sebagai media pembelajaran dalam model *talking stick*
- 7) Guru menjelaskan cara penggunaan tongkat yang telah disiapkan
- 8) Guru memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok
- 9) Guru memberikan pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat
- 10) Anggota kelompok yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- 11) Anggota kelompok yang tidak memegang tongkat dapat membantu menjawab pertanyaan jika temannya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- 12) Setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru memberikan tongkat kepada anggota kelompok lain, demikian seterusnya sampai semua kelompok mendapatkan bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama pembelajaran.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa.
- 4) Guru memberikan penguatan kepada siswa
- 5) Guru mengajak siswa berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
- 6) Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi, dilakukan secara langsung di dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan lembar observasi, yang terdiri dari beberapa tahap:

- a. Pemberian tes kepada siswa berupa soal bentuk essay. Tujuan dilakukan observasi ini untuk mengetahui kemampuan hasil belajar kognitif siswa.
- b. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan. Tujuannya untuk mengukur aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

4. Refleksi

Refleksi adalah untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jika ditemukan hambatan, dan belum tercapainya indikator tindakan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, lembar tes siswa dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.

- a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- b. Menentukan tema/materi yang akan diajarkan, yaitu tentang membandingkan 2 teks informasi.
- c. Menyiapkan RPP mengenai materi dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.
- d. Menyiapkan soal tes belajar siswa yang akan diuji pada akhir pembelajaran.

2. Tindakan / Pelaksanaan

- a. Kegiatan Pembuka
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
 - 2) Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.

- 3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - 4) Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran minggu lalu mengenai teks.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
 - 2) Guru menjelaskan materi tentang unsur-unsur teks
 - 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsur-unsur dalam teks informasi
 - 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca kembali materi yang terdapat pada buku bacaan siswa
 - 5) Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku bacaan
 - 6) Guru menyiapkan tongkat sebagai media pembelajaran dalam model *talking stick*
 - 7) Guru menjelaskan cara penggunaan tongkat yang telah disiapkan
 - 8) Guru memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok
 - 9) Guru memberikan pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat
 - 10) Anggota kelompok yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

- 11) Anggota kelompok yang tidak memegang tongkat dapat membantu menjawab pertanyaan jika temannya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
 - 12) Setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru memberikan tongkat kepada anggota kelompok lain, demikian seterusnya sampai semua kelompok mendapatkan bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama pembelajaran.
 - 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
 - 3) Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa.
 - 4) Guru memberikan penguatan kepada siswa
 - 5) Guru mengajak siswa berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3. Pengamatan(Observasi)

Pengamatan atau observasi, dilakukan secara langsung di dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan lembar observasi, yang terdiri dari beberapa tahap:

- a. Pemberian tes kepada siswa berupa soal bentuk essay. Tujuan dilakukan observasi ini untuk mengetahui kemampuan hasil belajar kognitif siswa.
 - b. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan. Tujuannya untuk mengukur aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.
4. Refleksi

Refleksi adalah untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jika ditemukan hambatan, dan belum tercapainya indikator tindakan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

F. Teknik Analisis Penelitian

1. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisi data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Ketuntasan Individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu:

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B = Banyaknya butir yang dijawab benar

$N =$ Banyaknya butir soal⁴⁸

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus.⁴⁹

b. Nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

$M =$ Nilai rata-rata

$\sum x =$ Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum N =$ Jumlah siswa

c. Persentase Ketuntasan Belajar

$$M = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P =$ Persentase yang akan dicari

$\sum F =$ Jumlah siswa yang tuntas

$\sum N =$ Jumlah seluruh siswa

⁴⁸ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multioressindo, 2012)

⁴⁹ Falla, “Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Sub Tema Keberagaman Suku, Bangsa, Dan Agama Di Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Di Kelas IV Membaul Ulum Megaluh Jombang”, *Skripsi*, hal 48-49

2. Analisis data lembar observasi

Dalam lembar observasi terdapat aspek-aspek yang akan diobservasi membutuhkan jawaban sebagai berikut:

Tabel III.1
Penskoran Hasil Lembar Observasi

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak dilakukan	0

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasakan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel III.II
Konversi Kategori Aktivitas

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Dari hasil persentasi yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. ANALISIS DATA PRASIKLUS

Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi yang sudah valid. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas V SD Negeri 200405 Padangsidimpuan Hutaimbaru, yang terdiri dari 24 siswa.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SDN 200405 Padangsidimpuan Hutaimbaru, melalui wawancara dan observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar khususnya hasil belajar siswa masih rendah, serta belum maksimalnya guru dalam menggunakan model dan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Data studi pendahuluan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa masih rendah oleh karena itu, peneliti berencana meakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui upaya guru menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 200405 Padangsidimpuan Hutaimbaru.

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya peneliti menemui kepala sekolah SDN 200405 Padangsidimpuan

Hutaimbaru untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini serta memohon untuk membantu memberikan data-data sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini. Kepala sekolah dan guru kelas V setuju dan memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan model *talking stick* dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi membandingkan dua teks informasi.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan pembelajaran, dan siklus II juga terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengadakan pra siklus terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan terutama terkait dengan hasil belajar kognitifnya. Pada kegiatan pra siklus ini siswa diberikan tes awal berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal, maka diketahui adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

Tabel 1V. 1 Hasil Tes Prasiklus

No	Nilai		Jumlah Siswa		Persentase	
	Tertinggi	Terendah	Lulus	Tidak Lulus	Lulus	Tidak Lulus
1	80	35	6	18	25%	75%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil nilai belajar pra siklus siswa kelas V SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 35. Siswa yang lulus KKM yang telah ditentukan hanya 6 siswa dengan persentase (25%) dan 18 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase (75%). Dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan 59,16 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Siklus I Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan berdasarkan pedoman penelitian pada RPP. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya telah dikonsultasi dengan wali kelas yang bersangkutan.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I pertemuan I dilakukan pada 29 Mei 2024 tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi membandingkan dua teks informasi dengan menggunakan model *talking stick*.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan tongkat.

- 3) Menyiapkan materi ajar terkait dengan membandingkan dua teks informasi.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian berupa tes untuk dikerjakan secara individu.
- 5) Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan/ Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menggunakan model *talking stick*.

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Membaca doa yang dipimpin oleh guru.
- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
- b) Guru menjelaskan materi membandingkan dua teks informasi.
- c) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca kembali materi yang terdapat pada buku bacaan siswa.
- e) Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku bacaan.

- f) Guru menyiapkan tongkat sebagai model pembelajaran dalam *talking stick*.
 - g) Guru menjelaskan cara penggunaan tongkat yang telah disiapkan.
 - h) Guru memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok.
 - i) Guru memberikan pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat.
 - j) Anggota kelompok yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
 - k) Anggota kelompok yang tidak memegang tongkat dapat membantu menjawab pertanyaan jika temannya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
 - l) Setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru memberikan tongkat kepada anggota kelompok lain.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru membagikan butir tes soal kognitif berupa pilihan ganda
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
 - c) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran
 - d) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pembelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.

e) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran.

f) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke-1 meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

1) Observasi Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick*. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Observasi dilakukan oleh observer (Wali Kela V).

2) Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan guru terhadap proses pembelajaran menggunakan model *talking stick* dalam penelitian Ibu Rosidah Ulfa. Hasil observasi guru siklus I pertemuan ke-1 jumlah skor yaitu 9 dengan persentase 69,23% yaitu baik. Pada tabel observasi guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini, oleh karena itu guru harus memperbaiki dan meningkatkan kembali dalam

penyampaian materi pembelajaran, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 terhadap belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* ditemukan bahwa siswa lebih bersemangat dalam belajar walaupun masih ditemukan dari beberapa siswa yang masih pasif, kemudian masih ribut selama model pembelajaran digunakan hal ini di akibatkan karena mereka baru mengetahui model pembelajaran *talking stick*, selain itu dilihat berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan 1 masih banyak siswa yang belum mencapai nilai rata-rata. Hal ini disebabkan karena adanya kekurangan dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Siswa belum mengerti cara bermain model *talking stick* dan masih banyak yang tidak beraturan dalam menggunakan model dan tidak mendengarkan arahan guru dalam menggunakan tongkat.
- 2) Masih banyak siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.

Berdasarkan uraian masalah tersebut maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- 1) Guru menjelaskan cara bermain model *talking stick* dan menjelaskan peraturan dalam bermain model *talking stick*
- 2) Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif mengikuti proses pembelajaran.

2. Siklus I Pertemuan 2

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 1 pertemuan ke-2 dilakukan pada 4 Juni 2024, adapun tahap perencanannya yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi membandingkan dua teks informasi dengan menggunakan model *talking stick*.
- 2) Menyiapkan model pembelajaran dengan menggunakan tongkat.
- 3) Menyiapkan materi ajar terkait dengan materi struktur teks informasi
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda untuk dikerjakan secara individu.
- 5) Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan/ Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menggunakan model *talking stick*.

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Membaca doa yang dipimpin oleh guru.
- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa.
- d) Guru melakukan apersepsi (pengulangan materi) minggu lalu tentang struktur teks informasi.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
- b) Guru menjelaskan materi tentang membandingkan dua teks informasi.
- c) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca kembali materi yang terdapat pada buku bacaan siswa.
- e) Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku bacaan.
- f) Guru menyiapkan tongkat sebagai model pembelajaran dalam *talking stick*.
- g) Guru menjelaskan cara penggunaan tongkat yang telah disiapkan.
- h) Guru memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok.

- i) Guru memberikan pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat.
 - j) Anggota kelompok yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
 - k) Anggota kelompok yang tidak memegang tongkat dapat membantu menjawab pertanyaan jika temannya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
 - l) Setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru memberikan tongkat kepada anggota kelompok lain.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru membagikan butir tes soal kognitif berupa pilihan ganda.
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
 - c) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
 - d) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pembelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.
 - e) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran.
 - f) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke II meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

1) Observasi Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick*. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang di pelajari.

2) Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick* dalam penelitian ibu Rosidah Ulfa. Hasil observasi guru siklus 1 pertemuan ke-2 jumlah skor 10 dengan persentase 76,92% yaitu baik. Pada tabel observasi guru belum mengoreksi jawaban siswa dan memberikan skor dan guru belum menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan. Oleh karena itu guru perlu mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran ditahap selanjutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 2 terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya pada hasil belajar siswa, terbukti semakin banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan, siswa juga semakin memahami materi pelajaran.

Terlihat dari hasil belajar meningkat jika dibandingkan dari hasil belajar pra siklus dan siklus I pertemuan ke-1. Namun hasil belajar belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- 1) Siswa merasa takut ketika musik berhenti dan memegang tongkat, karena siswa akan diberikan hukuman berupa pertanyaan mengenai materi yang diajarkan.
- 2) Siswa belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kegiatan siklus II ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan di atas, guru harus bisa menarik perhatian siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran agar dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru saat menggunakan model *talking stick*.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Siklus II Pertemuan 1

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan 1 dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi membandingkan dua teks informasi dengan menggunakan model *talking stick*.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan tongkat.
- 3) Menyiapkan materi ajar terkait dengan materi unsur-unsur teks informasi.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda untuk dikerjakan secara individu.
- 5) Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menggunakan model *talking stick*.

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Membaca doa yang dipimpin oleh guru.

- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa.
- d) Guru melakukan apersepsi (pengulangan materi) minggu lalu tentang struktur teks informasi.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
- b) Guru menjelaskan materi tentang membandingkan dua teks informasi.
- c) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca kembali materi yang terdapat pada buku bacaan siswa.
- e) Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku bacaan.
- f) Guru menyiapkan tongkat sebagai model pembelajaran dalam *talking stick*.
- g) Guru menjelaskan cara penggunaan tongkat yang telah disiapkan.
- h) Guru memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok.
- i) Guru memberikan pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat.
- j) Anggota kelompok yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

- k) Anggota kelompok yang tidak memegang tongkat dapat membantu menjawab pertanyaan jika temannya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- l) Setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru memberikan tongkat kepada anggota kelompok lain.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru membagikan butir tes soal kognitif berupa soal pilihan ganda.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- c) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- d) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pembelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.
- e) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran.
- f) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-1 meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

1) Observasi Siswa

Observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick*, observasi dilakukan oleh guru wali kelas V.

2) Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Ibu Rosidah Ulfa, S.Pd. Hasil Siklus II pertemuan I jumlah skor 11 dengan persentase 84,61% dengan keterangan sangat baik, dalam menyampaikan materi pelajaran sudah baik.

d. Refleksi

Selama proses penelitian, untuk siklus II sudah bekerja dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Terlihat pembelajaran pada siklus II Pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang selumnya 50% pada siklus I pertemuan ke-II kemudian meningkat menjadi 70,83% pada siklus II pertemuan ke-I. Sementara itu ada 7 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Akan tetapi peneliti akan melakukan pertemuan II dalam siklus II ini untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Siklus II Pertemuan 2

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 26 Juni 2024 tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi membandingkan dua teks informasi dengan menggunakan model *talking stick*.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan tongkat.
- 3) Menyiapkan materi ajar terkait dengan materi pengertian 2 teks informasi dan langkah-langkah membandingkan teks informasi.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian berupa tes untuk dikerjakan secara individu.
- 5) Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menggunakan model *talking stick*.

- 1) Kegiatan Pembuka
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
 - b) Membaca doa yang dipimpin oleh guru.
 - c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa.

d) Guru melakukan apersepsi (pengulangan materi) minggu lalu tentang unsur-unsur teks informasi.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
- b) Guru menjelaskan materi tentang membandingkan dua teks informasi.
- c) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca kembali materi yang terdapat pada buku bacaan siswa.
- e) Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku bacaan.
- f) Guru menyiapkan tongkat sebagai model pembelajaran dalam *talking stick*.
- g) Guru menjelaskan cara penggunaan tongkat yang telah disiapkan.
- h) Guru memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok.
- i) Guru memberikan pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat.
- j) Anggota kelompok yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- k) Anggota kelompok yang tidak memegang tongkat dapat membantu menjawab pertanyaan jika temannya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

1) Setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru memberikan tongkat kepada anggota kelompok lain.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru membagikan butir tes soal kognitif.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- c) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- d) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pembelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.
- e) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran.
- f) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-2 terdapat dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

1) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick*. Observasi dilakukan oleh wali kelas V.

2) Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru kelas tentang pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Rosidah Ulfa. Hasil siklus II pertemuan ke-2 jumlah skor 12 dengan persentase 92,30% meningkat dari pertemuan pertama yaitu 84,61% dengan persentase yang memiliki pengetahuan yang sangat baik dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga pada tahap ini sudah selesai.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 nilai ketuntasan mengalami peningkatan dari sebelumnya 70,83% pada pertemuan siklus II pertemuan ke-2 meningkat menjadi 87,5%. Hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru pada siklus II pertemuan ke-2 sudah menunjukkan sangat baik dan sudah mengikuti tahap-tahap yang direncanakan. Maka pada siklus II pertemuan ke-2 dapat disimpulkan berhasil dalam pembelajaran menggunakan model *talking stick*. Dengan hasil tersebut maka siklus II dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan telah tercapai. Maka penelitian tidak perlu dilanjutkan.

D. Analisis Data

1. Analisis Data Pra Siklus

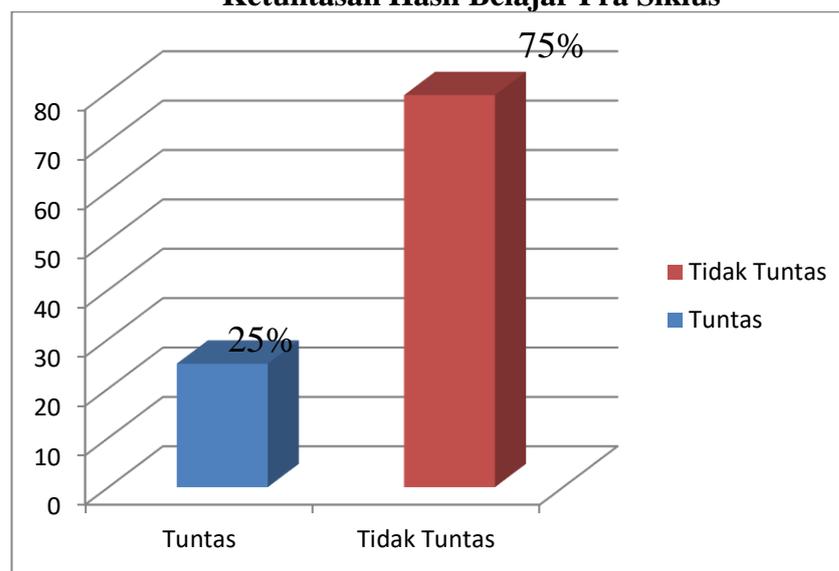
Pada kegiatan pra siklus ini siswa diberikan tes awal berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal, maka diketahui adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

Tabel 1V. 2 Hasil Tes Prasiklus

No	Nilai		Jumlah Siswa		Persentase	
	Tertinggi	Terendah	Lulus	Tidak Lulus	Lulus	Tidak Lulus
1	80	35	6	18	25%	75%

**Gambar IV.I
Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus**



Berdasarkan tabel dan gambar diagram di atas, hasil nilai belajar pra siklus siswa kelas V SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru disajikan dalam lampiran 9 dan diperoleh nilai tertinggi 80 dari 100 dan nilai terendah 35 dari 0. Siswa yang lulus atau di atas KKM yang telah ditentukan hanya 6 siswa dengan persentase 25% dan 18 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase 75% dengan nilai rata-rata keseluruhan 59,16 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan dalam proses

pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru.

2. Analisis Data Siklus I Pertemuan 1

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model *talking stick* dapat diketahui melalui hasil tes kognitif yang telah dikerjakan siswa. Rata-rata kelas dan persentase hasil belajar kognitif siswa siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada rincian berikut ini:

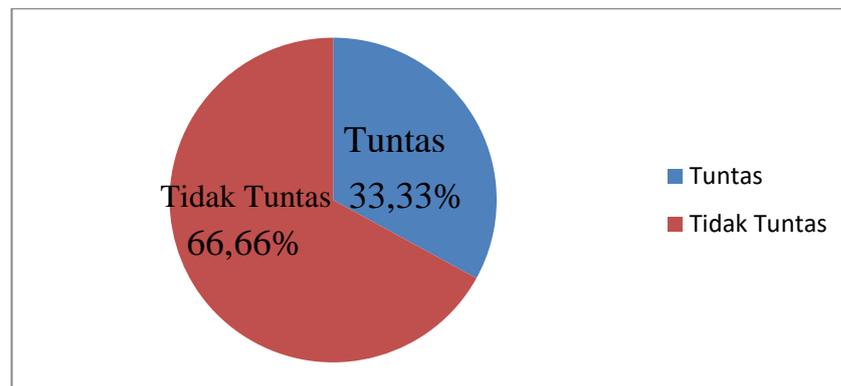
Tabel IV. 3 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas		Nilai Rata-Rata
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
24	8	33,33%	16	66,66%	65

Analisis ketuntasan hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel tabel IV.1 bahwa dari total jumlah siswa 24, 8 siswa tuntas (33,33%) dan 16 siswa tidak tuntas (66,66%) dengan nilai rata-rata siklus I pertemuan 1 65. Dapat disimpulkan telah terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa dari tes awal Pra siklus hingga siklus I pertemuan 1.

Adapun peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada gambar IV.2 berikut :

Gambar IV.2
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1



Dari hasil pengamatan guru dan peneliti ketuntasan belajar siswa belum maksimal, karena masih banyak kesulitan- kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti diskusi dengan guru untuk melanjutkan penelitian ini ke pertemuan ke-2.

Berdasarkan hasil observasi yang disajikan dalam lampiran 10, terdapat 9 aktivitas guru yang terlaksana dari 13 jumlah keseluruhan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1. Hasil observasi proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Ke-1

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
13	9	69,23%	4	30,76%

Berdasarkan tabel lembar observasi di atas terdapat 13 aktivitas guru yang dimana 9 terlaksana dengan persentase 69,23% dan 4 belum terlaksana dengan persentase 30,76%.

Tabel IV. 5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-1

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
12	9	75%	3	25%

Pada tabel di atas hasil observasi siswa disajikan dalam bentuk lampiran 10. Jumlah aktivitas observasi siswa yaitu 12, terlaksana 9 (75%) dan belum terlaksana 3 (25%).

3. Analisis Data Siklus I Pertemuan 2

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model *talking stick* dapat diketahui melalui hasil tes kognitif yang telah dikerjakan siswa. Rata-rata kelas dan persentase hasil belajar kognitif siswa siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada rincian berikut ini:

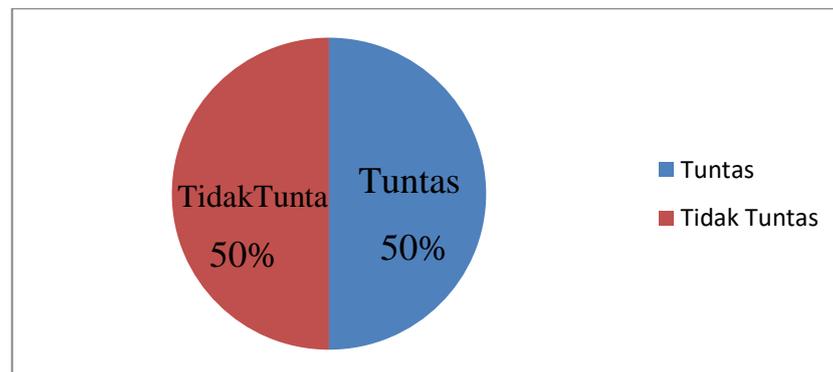
Tabel IV. 6 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas		Nilai Rata-Rata
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
24	12	50%	12	50%	70

Analisis ketuntasan hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel tabel IV.4 bahwa dari total jumlah siswa 24, 12 siswa tuntas (50%) dan 12 siswa tidak tuntas (50%) dengan nilai rata-rata siklus I pertemuan 2 yaitu 70. Dapat disimpulkan telah terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa dari siklus I pertemuan 2.

Adapun peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada gambar IV.3 berikut :

Gambar IV. 3
Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 50%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 50%.

Berdasarkan hasil observasi siklus I pertemuan 2 yang disajikan dalam lampiran 10, terdapat 10 aktivitas guru yang terlaksana dari 13 jumlah keseluruhan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2. Hasil observasi proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Ke-2

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
13	10	76,92%	3	23,07%

Berdasarkan tabel lembar observasi di atas terdapat 13 aktivitas guru yang dimana 10 terlaksana dengan persentase 76,92% dan 3 belum terlaksana dengan persentase 23,07%.

Tabel IV. 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-2

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
12	10	83,33%	2	16,16%

Pada tabel di atas hasil observasi siswa disajikan dalam bentuk lampiran 10. Jumlah aktivitas observasi siswa yaitu 12, terlaksana 10 (83,33%) dan belum terlaksana 2 (16,16%).

4. Analisa Data Siklus II Pertemuan 1

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model *talking stick* dapat diketahui melalui hasil tes kognitif yang telah dikerjakan siswa. Rata-rata kelas dan persentase hasil belajar kognitif siswa siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada rincian berikut ini:

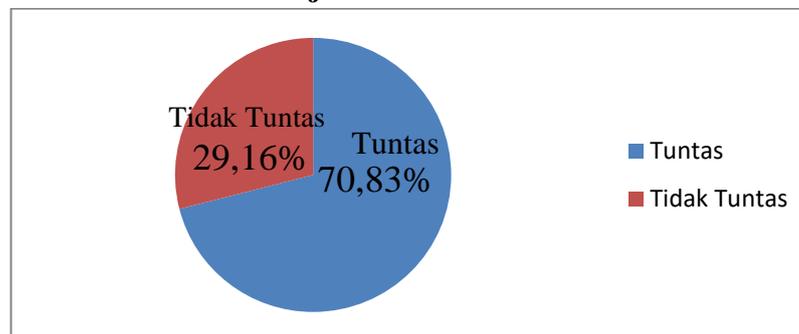
Tabel IV. 9 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas		Nilai Rata-Rata
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
24	17	70,83%	7	29,16%	78,33

Analisis ketuntasan hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel IV.7 bahwa dari total jumlah siswa 24, 17 siswa tuntas (70,83%) dan 7 siswa tidak tuntas (29,16%) dengan nilai rata-rata siklus II pertemuan 1 yaitu 78,33. Dapat disimpulkan telah terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa dari siklus I pertemuan 2.

Adapun peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada gambar IV.4 berikut :

Gambar IV. 4
Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1



Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dengan persentase 70,83%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa dengan persentase ketuntasan 29,16%.

Berdasarkan hasil observasi guru siklus II pertemuan 1 yang disajikan dalam lampiran 10, terdapat 11 aktivitas guru yang terlaksana dari 13 jumlah keseluruhan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1. Hasil observasi proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Ke-1

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
13	11	84,61%	2	15,38%

Berdasarkan tabel lembar observasi di atas terdapat 13 aktivitas guru yang dimana 10 terlaksana dengan persentase 84,61% dan 2 belum terlaksana dengan persentase 15,38%.

Tabel IV. 11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan ke-1

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
12	11	91,66%	1	8,33%

Pada tabel di atas hasil observasi siswa disajikan dalam bentuk lampiran 11. Jumlah aktivitas observasi siswa yaitu 12, terlaksana 11 (91,66%) dan belum terlaksana 1 (8,33%).

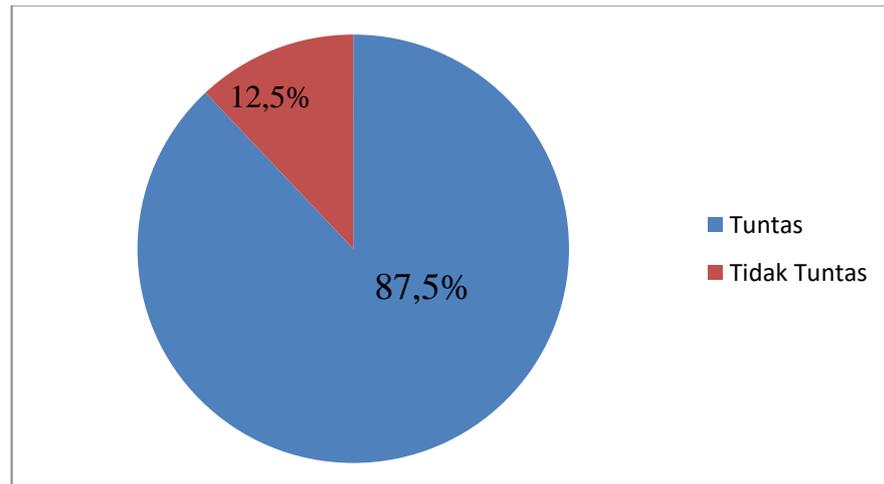
5. Analisis Data Siklus II Pertemuan 2

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model *talking stick* dapat diketahui melalui hasil tes kognitif yang telah dikerjakan siswa. Rata-rata kelas dan persentase hasil belajar kognitif siswa siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada rincian berikut ini:

Tabel IV. 12 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas		Nilai Rata-Rata
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
24	21	87,5%	3	12,5%	82,91

Analisis ketuntasan hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel tabel IV.12 bahwa dari total jumlah siswa 24, 21 siswa tuntas (87,5%) dan 3 siswa tidak tuntas (12,5%) dengan nilai rata-rata siklus II pertemuan 2 yaitu 82,91. Dapat disimpulkan telah terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa dari siklus II pertemuan 1.. Adapun peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada gambar IV.4 berikut :



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 21 siswa dengan persentase 87,5% dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 12,5%.

Berdasarkan hasil observasi guru siklus II pertemuan 2 yang disajikan dalam lampiran 10, terdapat 11 aktivitas guru yang terlaksana dari 13 jumlah keseluruhan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2. Hasil observasi proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Ke-2

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
13	12	92,30%	1	7,69%

Berdasarkan tabel lembar observasi di atas terdapat 13 aktivitas guru yang dimana 12 terlaksana dengan persentase 92,30% dan 1 belum terlaksana dengan persentase 7,69%.

**Tabel IV. 14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Pertemuan ke-2**

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
12	11	91,66%	1	8,33%

Pada tabel di atas hasil observasi siswa disajikan dalam bentuk lampiran 11. Jumlah aktivitas observasi siswa yaitu 12, terlaksana 11 (91,66%) dan belum terlaksana 1 (8,33%).

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada kondisi awal sebelum penelitian, pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru masih berpusat kepada guru, pembelajaran yang dilakukan sebelumnya masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, yaitu model pembelajaran yang menggunakan sistem ceramah yang bertujuan pada guru. Pembelajaran yang dilakukan guru menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes yang dilakukan pada saat pelaksanaan pra siklus dengan nilai rata-rata 59,16 yang mana 6 siswa yang tuntas dengan persentase 25% dan 18 siswa yang belum tuntas dengan persentase 75%. Keadaan tersebut membuat guru berpikir untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan dapat membantu siswa mengaitkan materi dengan kenyataan di lingkungannya. Oleh karena itu dilakukanlah penggunaan model *talking stick*.

Talking stick adalah model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan melatih daya ingat siswa dalam memahami materi. Model pembelajaran *talking stick* adalah sebuah varian model pembelajaran yang membuat kegiatan pembelajaran menarik dan menyenangkan melalui kegiatan bermain, serta dapat melatih mental dan membuat anak aktif saat pembelajaran.

Menurut Sani dan Kurniasih, model pembelajaran *talking stick* merupakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi.⁵⁰ Model pembelajaran ini membuat siswa ceria, senang dan melatih mental peserta didik untuk siap pada kondisi dan situasi apapun.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari analisis data mengenai perolehan nilai ketuntasan siswa. Hal ini disesuaikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Triadi Astuti dengan judul pengaruh model *Talking Stcik* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V di gugus krisna.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I pertemuan II dengan penggunaan media *talking stick* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membandingkan dua teks informasi dapat dinyatakan hasil belajar siswa meningkat. Dari kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan 59,16. Pada

⁵⁰ Kurniasih dan Sani

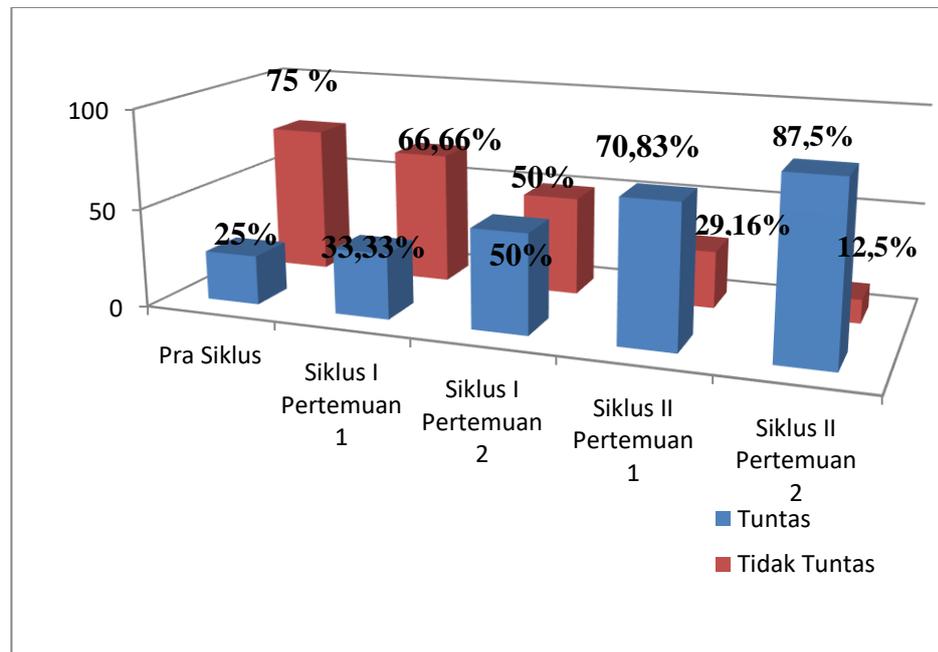
siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata siswa keseluruhan 65, sedangkan pada siklus I pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa keseluruhan 70. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa keseluruhan 78,33 , sedangkan pada siklus II pertemuan ke-2 nilai rata-rata keseluruhan siswa menjadi 82,91.

Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai dengan siklus II.

Tabel IV. 15
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tindakan	Jenis Tes	Rata –rata Kelas	Persentase Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Pra Siklus	Tes Awal	59,16	25%	6
Siklus I	Tes Pertemuan I	65	33,33%	8
	Tes Pertemuan II	70	50%	12
Siklus II	Tes Pertemuan I	78,33	70,83%	17
	Tes Pertemuan II	82,91	87,5%	21

Berdasarkan tabel di atas untuk memperjelas data, akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Peningkatan Hasil Belajar Siswa

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru ini memiliki keterbatasan, antara lain.

1. Model *talking stick* ini baru pertama kali diterapkan di SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru sehingga membuat siswa masih bingung dalam penerapan model pembelajaran.
2. Siswa kurang kondusif dalam proses pembelajaran.
3. Dalam proses pembelajaran siswa masih takut menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru saat pelaksanaan model pembelajaran *talking stick*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru, diperoleh bahwa penggunaan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik di kelas V SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa yang terjadi pada keseluruhan siswa dan dapat dilihat pada setiap siklus penelitian. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata kelas adalah 59,16 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 25% , pada siklus I rata-rata 65 dengan persentase ketuntasan 33,33% menjadi 70 dengan persentase ketuntasan 50%. Pada siklus II rata-rata 78,33 dengan persentase 70,83% menjadi 82,91 dengan persentase 87,5%. Maka hasil belajar siswa dilihat berhasil sehingga kualitas hasil belajar menjadi meningkat setelah dilakukan tindakan.

B. Implikasi Hasil Peneliti

1. Implikasi Teoritis

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran bahasa Indonesia, terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia, antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan tidak menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengejaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran bagi sekolah, guru dan siswa sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Diharapkan model pembelajaran *Talking Stick* yang digunakan di sekolah dapat digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia dan pada mata pelajaran lainnya. Dikarenakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Diharapkan model pembelajaran *Talking Stick* dapat dijadikan salah satu model yang digunakan saat proses pembelajaran karena dalam menggunakan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia

3. Bagi Siswa

Siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan ketika mengerjakan soal seharusnya dapat lebih teliti supaya memperoleh hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suhendra (2019), *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, Jakarta Timur: Pramedia Group.
- Agus Suprijono (2009), *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Asep Jihad dan Abdul Haris (2012), *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multioressindo
- Asri Budiningsih (2005), *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aunurrahman (2009), *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: ALFABETA, CV
- Cucu Eliyawati (2005), *Pemilihan Dan Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi
- Depdikdud (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Falla, “Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Sub Tema Keberagaman Suku, Bangsa, Dan Agama Di Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Di Kelas IV Membaul Ulum Megaluh Jombang”, *Skripsi*, hal 48-49.
- Dina Aprianti Tambunan (2018), ‘Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MIS Ikhwanul Muslimin Tembung’, *Skripsi UINSU*
- Edi Syaputra (2020), *Snowball Throwing, Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* , Sukabumi: Haura Publising
- Santoso Eko Budi (2011), *Model Pembelajaran Talking Stick*, Jakarta: Bumi Aksara
- Saihu Saihu (2020), “ The Effect of Using Talking Stick Learning Model on Student Learning Outcomes in Islamic Primary School of Jamiatul Khair”, Ciledug Tangerang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 61 <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v6i01.2324>.

- Hamdani (2010), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Into Rahayu (2007), *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Grasindo
- Intang Permana (2017), “Pembelajaran Membandingkan Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Model Pair Check Pada Siswa Kelas X SMK Puragabaya Bandung” , *Skripsi Bandung: Universitas Pasundan*
- Istarani (2012), *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada
- Kuandar (2007), *Guru Profesional*, Jakarta: PT Grafindo Persada
- Kurniasi dan Sani (2015), *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena
- Maulana Arafat (2022), *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Samudra Biru
- Maulana Arafat dan Nashran Azizan (2021), *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru
- Moelino (2005), *Management Berbasis Sekolah*, Jakarta: Depdiknas
- Muhammad Ali, ‘Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASTRA) Di Sekolah Dasar’, *Jurnal PAUD*, Vol 3. No, Hlm 41
- Ningrum Julaela dan Deden Herdiana Altafzani (2021), “Pembelajaran Mencermati Isi Teks Informasi Menggunakan Metode Project Based Learning Pada Siswa Kelas III” , *Journal of Elementary Education*, Vol 04.No. 02
- Mulyono Abdurahman (1993), *Senang Belajar IPA*, Jakarta: Erlangga
- Nurnita Teni (2018), ‘Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *MISYKAT Jurnal Ilmu Al-Qur’an, Hadist, Syariah Dan Tarbiyah*, Vol.3 No.1
- Omera Hamaliki (2007), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Patta Budun (2006), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.

- Rahma Nurfitriani, M Almi Hidayat (2023), “ Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick*, *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *Indonesia*, 3.2
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/index>
- Ricardo & Meilani, R. I., (2017) “Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No.2, h. 188-209
<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Slameto (2010), *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto (2003), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sumantri Moh. Syarifi (2015), *Strategi Pembelajaran*, Depok: PT Raja Grafindo.
- Suyono (2012), *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Suyanto (2008), *Indahnya Bahasa Sastra Indonesia*, Jakarta : Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Syaiful Bahri Djaramah (2011), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Triadi Astuti, ‘Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Di Gugus Krisna Kecamatan Negar’, *Skripsi IAIN PSP*, 2014
- Trianto (2009), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Bandung: Alfabet.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional(Sisdiknas), . (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)
- Wahyu Baskoro (2005), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Setia kawan
- Wina Sanjaya (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana

Lampiran 1

DAFTAR RIWAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nurhasanah
2. Nim : 2020500171
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Hutaimbaru, 25 Januari 2003
5. Anak Ke : 2(dua) dari 3 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Palopat Maria, Padangsidimpuan
10. Telp .HP : 0822-7668-8157
11. E-mail : nurhasanah250103@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Anwar Hutasuhut
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Palopat Maria
 - d. Telp/Hp : 0813-7895-8280
2. Ibu
 - a. Nama : Tiarina Nasution
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Palopat Maria
 - d. Telp/Hp : -

III. PEDIDIKAN

1. SD Negeri 200405 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2014
2. SMP Negeri 9 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2017
3. SMK Negeri 1 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2020
4. S.1 UIN SYAHADA Padangsidimpuan Tamat Tahun 2024

IV. ORGANISASI

1. HMPS PGMI UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Lampiran 2

Tabel Nilai Hasil Ulangan Harian Siswa
Materi Membandingkan 2 Teks Informasi

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Auliyah Rahmadani Siregar	80	Tuntas	
2	Ayla Zahiroh Hrp	75	Tuntas	
3	Azelina Shyera Harahap	70		Tidak Tuntas
4	Azib Ramadhan Harahap	70		Tidak Tuntas
5	Dewi Sofian Harahap	69		Tidak Tuntas
6	Doni Harahap	65		Tidak Tuntas
7	Efriadi Siregar	75	Tuntas	
8	Firza Plamuditiyawal	60		Tidak Tuntas
9	Ikhsanudin Lubis	65		Tidak Tuntas
10	Mahdy Rosyad	55		Tidak Tuntas
11	Mhd. Haykal Asrat	70		Tidak Tuntas
12	Nazila Rahmadani	65		Tidak Tuntas
13	Nia Zelina	60		Tidak Tuntas
14	Nur Azizah Simamora	70		Tidak Tuntas
15	Pazry Harahap	70		Tidak Tuntas
16	Rifky Alhamdi Harahap	65		Tidak Tuntas
17	Rohma Yuni	85	Tuntas	
18	Salwa Mutia Sari	80	Tuntas	
19	Wahyu Kurniawan	60		Tidak Tuntas
20	Zagat Satria	70		Tidak Tuntas
21	Nurul Wasyifa	80	Tuntas	
22	Raja Rizki Harahap	65		Tidak Tuntas
23	Yolanda Hutahayan	70		Tidak Tuntas
24	Aira Bunga Romadhan	60		Tidak Tuntas

Mengetahui



Rosidah Ulfa Jamilani Harahap, S.Pd
NIP. 19910624 202221 2 013

Lampiran 3

Daftar Hadir Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	L/P	Siklus I		Siklus II	
			Pertemuan		Pertemuan	
			I	II	I	II
1	Auliyah Rahmadani Siregar		-	-	-	-
2	Ayla Zahiroh Hrp		-	-	-	-
3	Azelina Shyera Hrp		-	-	-	-
4	Azib Ramadhan Harahap		-	-	-	-
5	Dewi Sofian Harahap		-	S	-	-
6	Doni Harahap		-	-	-	-
7	Efriadi Harahap		-	-	-	-
8	Firza Plamuditiyawal		-	-	-	-
9	Ikhsanudin Lubis		-	-	-	-
10	Mahdy Rosyad		-	-	-	-
11	Mhd. Haykal Asrat		-	-	-	-
12	Nazila Rahmadani		-	-	-	-
13	Nia Zelina		-	-	-	-
14	Nur Azizah Simamora		-	-	-	-
15	Pazry Harahap		-	-	-	-
16	Rifky Alhamdi Harahap		-	-	-	-
17	Rohma Yuni		-	-	-	-
18	Salwa Mutia Sari		-	-	-	-
19	Wahyu Kurniawan		-	-	-	-
20	Zagat Satria		-	-	-	-
21	Nurul Wasyifa		-	-	-	-
22	Raja Rizki Harahap		-	-	-	-
23	Yolanda Hutahayan		-	-	-	-
24	Aira Bunga Romadhan		-	-	-	-

Keterangan

- : Hadir

A : Alfa

S : Sakit

I : Izin

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan Ke-1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru

Kelas / Semester : V (Lima) / 2 (Dua)

Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Membandingkan 2 Teks Informasi

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Pencapaian
3.3 Menentukan pokok pikiran dalam teks	3.3.1 Mengidentifikasi teks informasi dalam kehidupan sehari-hari 3.3.2 Mengetahui manfaat teks informasi.	
4.3 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulisan	4.3.1 Mengetahui dan menjelaskan pengertian dari teks informasi	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks siswa dapat mengidentifikasi teks informasi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat mengetahui manfaat dari teks informasi dengan tepat
3. Melalui kegiatan demonstrasi dengan sekelompok siswa dapat menjelaskan pengertian dari teks informasi dengan cermat

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Membandingkan 2 teks informasi

E. Model Pembelajaran

Model : *Talking Stick*

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/alat : Tongkat Stick

Bahan : Teks Bacaan

Sumber Belajar : Buku Panduan Bahasa Indonesia Kelas V

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek keterampilan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran4. Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran minggu lalu mengenai teks	15 Menit
Inti	<p>Membentuk Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none">5. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang <p>Guru Menjelaskan Materi</p> <ol style="list-style-type: none">6. Guru menjelaskan materi7. Siswa mendengarkan penjelasan guru8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca kembali materi yang terdapat pada buku bacaan siswa	45 Menit

	<p>9. Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku bacaan</p> <p>Guru Menyiapkan Tongkat</p> <p>10. Guru menyiapkan tongkat sebagai media pembelajaran dalam model <i>talking stick</i></p> <p>11. Guru menjelaskan cara penggunaan tongkat yang telah disiapkan</p> <p>Guru memberikan tongkat dan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat</p> <p>12. Guru memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok</p> <p>13. Guru memberikan pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat</p> <p>14. Anggota kelompok yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</p> <p>15. Anggota kelompok yang tidak memegang tongkat dapat membantu menjawab pertanyaan jika temannya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</p> <p>16. Setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru memberikan tongkat kepada anggota kelompok lain, demikian seterusnya sampai semua kelompok mendapatkan bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru.</p>	
--	--	--

Penutup	<p>17. Siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama pembelajaran</p> <p>18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami siswa</p> <p>19. Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa</p> <p>20. Guru memberikan penguatan kepada siswa</p> <p>21. Guru mengajak siswa berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p> <p>22. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam</p>	10 Menit
----------------	--	-----------------

H. Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal : 10

Skor Penilaian :

1.

No soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-20	1	Menjawab Benar
	0	Menjawab Salah

Penilaian :

Skor yang diperoleh X 100

Skor Maksimal

Konversi Nilai Akhir

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A ⁻
76-80	B ⁺
71-75	B
66-70	B ⁻
61-65	C ⁺
56-60	C
51-55	C ⁻
46-50	D ⁺
0-45	D

Padangsidempuan , Juni 2024

Guru Kelas

Peneliti

Rosidah Ulfah Jamilani Harahap, S.Pd

Nurhasanah

NIP. 19910624 202221 2 013

NIM. 2020500171

Kepala Sekolah

Farida Hanum Pane, S.Pd.SD

NIP. 19660420 199403 2003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan Ke-II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200405 Padangsidimpuan Hutaimbaru
Kelas / Semester : V (Lima) / 2 (Dua)
Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Membandingkan 2 Teks Informasi
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator	Pencapaian Kompetensi
3.3 Menentukan pokok pikiran dalam teks	3.3.1 Mengidentifikasi orientasi informasi pada struktur teks informasi 3.3.2 Menjelaskan struktur peristiwa dalam struktur teks informasi.	
4.3 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulisan	4.3.1 Mengetahui struktur sumber berita dalam teks informasi	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengar penjelasan guru siswa dapat mengetahui orientasi informasi pada struktur teks informasi
2. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menjelaskan struktur peristiwa dalam teks informasi
3. Melalui kegiatan membaca siswa dapat mengetahui struktur sumber berita dalam teks informasi

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Membandingkan 2 teks informasi

E. Model Pembelajaran

Model : *Talking Stick*

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/alat : Tongkat Stick

Bahan : Teks Bacaan

Sumber Belajar : Buku Panduan Bahasa Indonesia Kelas V

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek keterampilan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.4. Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran minggu lalu mengenai teks.	15 Menit
Inti	<p>Membentuk Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none">5. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang <p>Guru Menjelaskan Materi</p> <ol style="list-style-type: none">6. Guru menjelaskan materi.7. Siswa mendengarkan penjelasan guru.8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca kembali materi yang terdapat pada buku bacaan siswa9. Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku bacaan	45 Menit

	<p>Guru Menyiapkan Tongkat</p> <p>10. Guru menyiapkan tongkat sebagai media pembelajaran dalam model <i>talking stick</i></p> <p>11. Guru menjelaskan cara penggunaan tongkat yang telah disiapkan</p> <p>Guru memberikan tongkat dan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat</p> <p>12. Guru memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok</p> <p>13. Guru memberikan pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat</p> <p>14. Anggota kelompok yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</p> <p>15. Anggota kelompok yang tidak memegang tongkat dapat membantu menjawab pertanyaan jika temannya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</p> <p>Setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru memberikan tongkat kepada anggota kelompok lain, demikian seterusnya sampai semua kelompok mendapatkan bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru</p>	
<p>Penutup</p>	<p>16. Bersama-sama membuat kesimpulan dan rangkuman hasil belajar selama pembelajaran.</p>	<p>10 Menit</p>

	<p>17. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum di pahami siswa.</p> <p>18. Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari (untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa).</p> <p>19. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>20. Memberikan penguatan kepada siswa.</p> <p>21. Guru mengajak siswa berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p> <p>22. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.</p>	
--	--	--

H. Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal : 10

Skor Penilaian :

Daftar Periksa Bahasa Indonesia

No soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-20	1	Menjawab Benar
	0	Menjawab Salah

Penilaian :

Skor yang diperoleh X 100

Skor Maksimal

Konversi Nilai Akhir

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A ⁻
76-80	B ⁺
71-75	B
66-70	B ⁻
61-65	C ⁺
56-60	C
51-55	C ⁻
46-50	D ⁺
0-45	D

Padangsidempuan , Juni 2024

Guru Kelas

Peneliti

Rosidah Ulfah Jamilani Harahap, S.Pd

Nurhasanah

NIP. 19910624 202221 2 013

NIM. 2020500171

Kepala Sekolah

Farida Hanum Pane, S.Pd.SD

NIP. 19660420 199403 2003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan Ke-I

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2 (Dua)
Mata Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Membandingkan 2 Teks Informasi
Pembelajaran Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator	Pencapaian Kompetensi
3.3 Menentukan pokok pikiran dalam teks	3.3.1 Menjelaskan unsur- unsur yang terdapat dalam teks informasi	
4.3 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulisan	4.3.1 Menjelaskan contoh pertanyaan dalam unsur teks informasi	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan dari guru dan membaca siswa dapat mengetahui unsur- unsur yang terdapat dalam teks informasi.
2. Siswa dapat membuat pertanyaan dalam unsur teks informasi.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Membandingkan 2 teks informasi

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Model : *Talking Stick*

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/alat : Tongkat Stick

Bahan : Teks Bacaan

Sumber Belajar : Buku Panduan Bahasa Indonesia Kelas V

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek keterampilan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran4. Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran minggu lalu mengenai teks	15 Menit
Inti	<p>Membentuk Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none">5. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang <p>Guru Menjelaskan Materi</p> <ol style="list-style-type: none">6. Guru menjelaskan materi tentang unsur-unsur teks informasi7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsur-unsur teks informasi8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca kembali materi yang terdapat pada buku bacaan siswa	45 Menit

	<p>9. Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku bacaan</p> <p>Guru Menyiapkan Tongkat</p> <p>10. Guru menyiapkan tongkat sebagai media pembelajaran dalam model <i>talking stick</i></p> <p>11. Guru menjelaskan cara penggunaan tongkat yang telah disiapkan</p> <p>Guru memberikan tongkat dan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat</p> <p>12. Guru memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok</p> <p>13. Guru memberikan pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat</p> <p>14. Anggota kelompok yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</p> <p>15. Anggota kelompok yang tidak memegang tongkat dapat membantu menjawab pertanyaan jika temannya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</p> <p>16. Setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru memberikan tongkat kepada anggota kelompok lain, demikian seterusnya sampai semua kelompok mendapatkan bagian untuk menjawab</p>	
--	--	--

	pertanyaan dari guru.	
Penutup	17. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. 18. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 19. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila kurang mengerti. 20. Melakukan penilaian hasil belajar. 21. Siswa membaca doa penutup. 22. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.	10 Menit

H. Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal : 10

Skor Penilaian :

1.

No soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-20	1	Menjawab Benar
	0	Menjawab Salah

Penilaian :

Skor yang diperoleh X 100

Skor Maksimal

Konversi Nilai Akhir

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A ⁻
76-80	B ⁺
71-75	B
66-70	B ⁻
61-65	C ⁺
56-60	C
51-55	C ⁻
46-50	D ⁺
0-45	D

Padangsidempuan , Juni 2024

Guru Kelas

Peneliti

Rosidah Ulfah Jamilani Harahap, S.Pd

Nurhasanah

NIP. 19910624 202221 2 013

NIM. 2020500171

Kepala Sekolah

Farida Hanum Pane, S.Pd.SD

NIP. 19660420 199403 2003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan Ke-II

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2 (Dua)
Mata Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Membandingkan 2 Teks Informasi
Pembelajaran Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Pencapaian
3.3 Menentukan pokok pikiran dalam teks	3.3.1 Menjelaskan pengertian membandingkan 2 teks informasi	
4.3 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulisan	4.3.1 Menjelaskan langkah-langkah dalam membandingkan 2 teks informasi	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan dari guru dan membaca siswa dapat mengetahui pengertian membandingkan 2 teks informasi.
2. Siswa dapat membandingkan 2 teks informasi dengan benar sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Membandingkan 2 teks informasi

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Model : *Talking Stick*

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/alat : Tongkat Stick

Bahan : Teks Bacaan

Sumber Belajar : Buku Panduan Bahasa Indonesia Kelas V

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek keterampilan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran4. Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran minggu lalu mengenai teks	15 Menit
Inti	<p>Membentuk Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none">5. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang <p>Guru Menjelaskan Materi</p> <ol style="list-style-type: none">6. Guru menjelaskan materi tentang pengertian 2 teks informasi7. Guru menjelaskan langkah-langkah membandingkan 2 teks informasi8. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian membandingkan 2 teks informasi dan langkah-langkahnya	45 Menit

	<p>9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca kembali materi yang terdapat pada buku bacaan siswa</p> <p>10. Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku bacaan</p> <p>Guru Menyiapkan Tongkat</p> <p>11. Guru menyiapkan tongkat sebagai media pembelajaran dalam model <i>talking stick</i></p> <p>12. Guru menjelaskan cara penggunaan tongkat yang telah disiapkan</p> <p>Guru memberikan tongkat dan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat</p> <p>13. Guru memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok</p> <p>14. Guru memberikan pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat</p> <p>15. Anggota kelompok yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</p> <p>16. Anggota kelompok yang tidak memegang tongkat dapat membantu menjawab pertanyaan jika temannya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</p> <p>17. Setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru memberikan tongkat kepada anggota</p>	
--	--	--

	kelompok lain, demikian seterusnya sampai semua kelompok mendapatkan bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru.	
Penutup	<p>18. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini.</p> <p>19. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</p> <p>20. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila kurang mengerti.</p> <p>21. Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>22. Siswa membaca doa penutup.</p> <p>23. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.</p>	10 Menit

H. Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal : 10

Skor Penilaian :

1.

No soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-20	1	Menjawab Benar
	0	Menjawab Salah

Penilaian :

Skor yang diperoleh X 100

Skor Maksimal

Konversi Nilai Akhir

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A ⁻
76-80	B ⁺
71-75	B
66-70	B ⁻
61-65	C ⁺
56-60	C
51-55	C ⁻
46-50	D ⁺
0-45	D

Padangsidempuan , Juni 2024

Guru Kelas

Peneliti

Rosidah Ulfah Jamilani Harahap, S.Pd

Nurhasanah

NIP. 19910624 202221 2 013

NIM. 2020500171

Kepala Sekolah

Farida Hanum Pane, S.Pd.SD

NIP. 19660420 199403 2003

Lampiran 5

KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : V (lima)/II (Genap)

Materi : Membandingkan 2 Teks Informasi

Kompetensi Dasar	Materi/Sub materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.3 Menentukan pokok pikiran dalam teks 4.3 Menyajikan hasil identifikasi	Pengertian teks informasi	Menyebutkan arti dari teks informasi	C1	1	Salah satu paparan yang berisi tentang informasi disebut a. Undangan b. Surat kabar c. Berita d. Majalah	C

pokok pikiran dalam teks tulisan	Pengertian teks informasi	Menjelaskan unsur-unsur teks informasi	C1	2	Cara menemukan masalah utama berita yang dibaca dalam teks berita dapat ditentukan dengan panduan pertanyaan yang berupa a. Mengapa, Apa, Siapa, di mana, kapan, berapa b. Bilamana, berapa, kapan, di mana, mengapa, apa c. Apa, bilaman, kapan, di mana, berapa, mengapa d. Apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana	D
	Teks informasi	Menjelaskan penyebab terjadinya peristiwa	C2	3	Gardu Induk Listrik Setiabudi 20 kV di Jakarta Selatan meledak karena	B

					<ul style="list-style-type: none"> a. Disambar petir b. Hubungan listrik arus pendek c. Tertimpa pohon tumbang d. Gardu induk roboh 	
	Teks informasi	Merincikan jumlah korban luka pada teks	C2	4	<p>Jumlah korban yang terluka akibat gardu induk Setiabudi yang meledak adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 3 orang b. 4 orang c. 6 orang d. 8 orang 	B
	Teks informasi	Menjelaskan tempat peristiwa terjadi	C2	5	<p>Dimana letak gardu listrik yang meledak...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Surabaya 	D

					<ul style="list-style-type: none"> b. Bandung c. Jl Karet Pandurena, Medan d. Jl Karet Pandurena, Jakarta Selatan 	
	Teks Informasi	Menjelaskan kapan terjadinya peristiwa	C2	6	<p>Kapan gardu listrik setia budi meledak.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Minggu 26/6 pukul 12.26 b. Rabu,25 Juni 2007 c. Senin, 25 Juni 2008 d. Minggu, 10 Mei 2024 	A
	Teks Informasi	Mengetahui siapa yang bertanggung jawab dalam ledakan gardu setia budi	C3	7	<p>Siapa yang menanggung biaya pengobatan korban ledakan Gardu Setia Budi Meledak....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemerintah 	C

					<ul style="list-style-type: none"> b. Kepala sekolah c. PLN d. Warga 	
	Teks Informasi	Mengetahui nama- nama korban luka dalam teks berita	C3	8	<p>Siapa nama korban dalam meledaknya gardu listrik..</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Doni ,Putra, Niko,Dion b. Darono, Asroli, Romli, Lambang c. Darono, Rian, Putra, Romli d. Rian, Tiko, Asroli 	B
	Struktur – struktur dalam teks informasi	Mengetahui struktur dalam teks informasi	C3	9	<p>Dibawah ini merupakan struktur yang terdapat dalam teks informasi,<i>kecuali....</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Orientasi informasi 	B

					<ul style="list-style-type: none"> b. Cerita c. Peristiwa d. Sumber berita 	
	Struktur teks informasi	Mengetahui jenis struktur teks informasi	C3	10	<p>Orientasi informasi berada dibagian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Akhir cerita b. Awal paragraf teks c. Tengan paragraf d. Ujung teks 	B
	Membandingkan teks informasi	Mengetahui perbedaan teks 1 dan teks 2	C4	11	<p style="text-align: center;">Teks I</p> <p>Mungkin kamu termasuk orang yang suka mengonsumsi minuman bersoda. Minuman bersoda bisa menyebabkan seseorang menjadi kecanduan minum manis. Sayangnya, minuman bersoda member efek buruk bagi kesehatan tubuh, bahkan</p>	A

				<p>berujung pada kematian. Akibat ini disebabkan oleh banyaknya kandungan pemanis buatan dan zat berbahaya lainnya.</p> <p style="text-align: center;">Teks II</p> <p>Mobilitas manusia dan hewan lintas Negara yang meningkat karena globalisasi berkontribusi mempercepat proses penyebaran wabah. Penyebaran wabah tersebut diidentifikasi sebagai ancaman kesehatan global yang harus diantisipasi. Selain itu, peningkatan resistensi antimikroba telah mendorong peningkatan munculnya penyakit baru pandemic.</p> <p>Perbedaan pemakaian bahasa pada kedua teks tersebut adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none">a. Teks I menggunakan bahasa sehari-hari; Teks II menggunakan bahasa ilmiah.b. Teks I menggunakan bahasa baku; Teks II menggunakan bahasa tidak baku.c. Teks I menggunakan bahasa resmi; Teks II menggunakan bahasa santai.	
--	--	--	--	---	--

					d. Teks I menggunakan bahasa resmi; Teks II menggunakan bahasa ilmiah.	
	Membandingkan 2 teks informasi	Mengetahui persamaan kedua teks	C4	12	<p>Teks I</p> <p>Korupsi di Indonesia tidak ada matinya, bahkan modusnya kian canggih. Memang tidak ada Negara bebas korupsi, tetapi Indonesia bermasalah dengan mental korupsi. Tanpa revolusi mental, pemberantasan korupsi akan selalu tertinggal dengan kecepatan dan metamorphosis korupsi. Revolusi mental harus dimulai dari atas dan dibuat terstruktur. Harus ada sanksi serius bagi pejabat yang tidak melaporkan dengan benar penghasilan dan kekayaannya.</p> <p>Teks II</p> <p>Presiden RI Joko Widodo menggagas revolusi mental. Revolusi mental masih menjadi topic perbincangan public hingga saat ini. Moral negeri ini sepertinya sedang berjalan menuju</p>	B

					<p>ambang kematian. Moral yang telah bermetamorfosis (berubah bentuk) menjadi kejahatan, seperti korupsi, kekerasan terhadap perempuan dan anak, penyalahgunaan narkoba, dan menguatnya aksi terorisme mendorong Presiden Joko Widodo meniup terompet perang dengan taktik revolusi mental. Revolusi mental ala Presiden Joko Widodo bisa mujarab melawan tindak pidana korupsi sebagaimana pemimpin besar hebat tersebut.</p> <p>Persamaan kedua teks tersebut membahas.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Korupsi di Indonesia Gagasan revolusi mental Pemberantasan korupsi Metamorphosis mental 	
	Membandingkan 2 teks	Mengetahui perbedaan kedua teks	C4	13	<p style="text-align: center;">Teks I</p> <p>Tanggal 22 Agustus 2014, Pak Sugeng Hariyanto memposting semacam survey kecil</p>	C

				<p>menarik di grup Himpunan Penerjemah Indonesia di <i>Facebook</i>. Survey dibuat dalam rangka pembuatan makalah sebagai <i>keynote speaker</i> dalam <i>The 4th Atma Jawa Intenational Conference in Translation & Interpretation Studies</i> pada 13 September 2014. Acara berlangsung dari pukul 08.00 sampai 16.00. Acara dilanjutkan dengan sesi konferensi berupa mendengarkan paparan para narasumber.</p> <p style="text-align: center;">Teks 2</p> <p>Lomba memulung sampah dilaksanakan di Kota Bogor dalam rangka Hari Jadi Kota Bogor (HJB). Tempat kegiatan di sepanjang bantaran Sungai Ciliwung. Peserta</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>lomba memungut sampah yang ada di sepanjang DAS Ciliwung. Pada kegiatan tersebut, terdapat 45 titik atau lokasi lomba mulung sampah di sepanjang 25 kilometer Sungai Ciliwung, serta terdapat 25 titik kumpul sampah yang nantinya akan diangkut oleh truk milik Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bogor ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA).</p> <p>Perbedaan pola penyajian kedua teks tersebut adalah</p> <ol style="list-style-type: none">a. Urutan peristiwa dan urutan sebab akibatb. Urutan kejadian dan urutan waktuc. Urutan waktu dan urutan tempat	
--	--	--	--	---	--

					d. Hubungan umum khusus dan hubungan sebab akibat	
	Membandingkan 2 teks	Mengetahui pengertian dari membandingkan teks	C4	14	Membandingkan teks merupakan pengertian dari... a. Mencari persamaan dan perbedaan teks b. Mencari persamaan dan persamaan teks c. Mencari kekurangan teks d. Mencari fungsi dan tujuan teks	A

	Struktur dalam teks informasi	Menyimpulkan struktur informasi	C5	15	Struktur informasi yang menjelaskan tentang peristiwa atau kejadian kepada pembaca disebut dengan... a. Struktur berita b. Struktur cerita c. Struktur peristiwa d. Orientasi informasi	C
	Unsur-unsur teks informasi	Menjelaskan unsur-unsur teks informasi	C5	16	Unsur yang menjelaskan informasi tentang waktu dan memberikan dimensi kronologis pada berita merupakan pengertian dari unsur... a. Apa (<i>what</i>) b. Siapa (<i>who</i>) c. Kapan (<i>when</i>)	C

					d. Bagaimana (<i>how</i>)	
	Unsur- unsur teks informasi	Memprediksi penyebab peristiwa.	C5	17	Mengapa kebakaran itu bisa terjadi? pertanyaan tersebut merupakan unsur dari.... a. Mengapa (<i>why</i>) b. Bagaimana (<i>how</i>) c. Kapan (<i>when</i>) d. Siapa (<i>who</i>)	A
	Langkah- langkah membandingkan 2 teks informasi	Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan langkah-langkah membandingkan 2 teks informasi	C5	18	Berikut ini yang <i>bukan</i> merupakan langkah-langkah membedakan 2 teks adalah.... a. Menentukan garis besar isi teks 1 dan teks 2	D

					<ul style="list-style-type: none"> b. Menentukan persamaan dan perbedaanya c. Menyimpulkan isi teks d. Mengarang teks 	
	Membandingkan 2 teks informasi	Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membandingkan 2 teks	C6	19	<p>Berikut ini yang bukan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam membandingkan 2 teks yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Judul b. Waktu c. Tema d. Isi 	B
	Tujuan membandingkan teks	Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan tujuan membandingkan 2 teks	C6	20	Tujuan membandingkan 2 teks informasi yaitu...	A

					<ul style="list-style-type: none">a. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari kedua teksb. Mengetahui jenis teksc. Mengetahui sumber teksd. Memudahkan pembaca	
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	❖ Membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.		
		❖ Mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.		
		❖ Menggali ingatan siswa tentang pembelajaran minggu lalu mengenai membandingkan dua teks informasi		
2	Kegiatan inti	❖ Guru membentuk kelompok		
		❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran		
		❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca buku		
		❖ Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku bacaan		
		❖ Guru menyiapkan tongkat dan menjelaskan cara penggunaannya.		
		❖ Guru memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok		
		❖ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat ketika musik berhenti		
3	Penutup	❖ Guru membagikan butir tes soal kognitif		

		❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
		❖ mengenai materi yang belum dipahami		
		❖ Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pelajaran		
		❖ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan doa penutup pembelajaran		
Jumlah Skor				
Nilai Aktivitas				
Kategori				

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Konversi Kategori Aktivitas¹

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Padangsidempuan, 2024
Observer



Rosidah Ulfa Jamilani Harahap, S.Pd
NIP. 19910624 202221 2 013

¹ Sugiyono

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	❖ Siswa menjawab salam guru		
		❖ Siswa membaca doa yang dipimpin oleh guru		
2	Kegiatan inti	❖ Siswa duduk dengan teman kelompoknya		
		❖ Siswa mendengarkan guru ketika menjelaskan materi		
		❖ Siswa membaca buku pelajaran		
		❖ Siswa mendengarkan guru cara penggunaan tongkat		
		❖ Siswa mengoper tongkat kepada temannya		
		❖ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		
3	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membuat kesimpulan ❖ Siswa bertanya kepada siswa yang belum dipahami ❖ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ❖ Siswa berdoa 		
Jumlah Skor				
Nilai Aktivitas				
Kategori				

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Konversi Kategori Aktivitas²

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Padangsidempuan 2024

Observer



Rosidah Ulfa Jamilani Harahap, S.Pd
NIP. 19910624 202221 2 013

² Sugiyono

Lampiran 8

LEMBAR SOAL BAHASA INDONESIA

Pra siklus

1. Salah satu paparan yang berisi tentang informasi disebut.....
 - a. Undangan
 - b. Surat Kabar
 - c. Berita
 - d. Majalah
2. Cara menemukan masalah utama berita yang dibaca dalam teks berita dapat ditentukan dengan panduan pertanyaan yang berupa
 - a. Mengapa, Apa, Siapa, di mana, kapan, berapa
 - b. Bilamana, berapa, kapan, di mana, mengapa, apa
 - c. Apa, bilaman, kapan, di mana, berapa, mengapa
 - d. Apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana
3. Gardu Induk Listrik Setiabudi 20 kV di Jakarta Selatan meledak karena
 - a. Disambar petir
 - b. Hubungan listrik arus pendek
 - c. Tertimpa pohon tumbang
 - d. Gardu induk roboh
4. Jumlah korban yang terluka akibat gardu induk Setiabudi yang meledak adalah
 - a. 3 orang
 - b. 4 orang
 - c. 6 Orang
 - d. 8 orang
5. Dimana letak gardu listrik yang meledak...
 - a. Surabaya
 - b. Bandung
 - c. Jl Karet Panduren, Medan
 - d. JIKaret Panduren, Jakarta Selatan
6. Kapan gardu listrik setia budi meledak.....
 - a. Minggu 26/6 pukul 12.26
 - b. Rabu, 25 Juni 2007
 - c. Senin, 25 Juni 2008
 - d. Minggu , 10 Mei 2024
7. Siapa yang menanggung biaya pengobatan korban ledakan Gardu Setia Budi Meledak...
 - a. Pemerintah
 - b. Kepala sekolah
 - c. PLN
 - d. Warga
8. Siapa nama korban dalam meledaknya gardu listrik....
 - a. Doni ,Putra, Niko, Dion
 - b. Darono, Asroli, Romli, Lambang
 - c. Darono, Rian, Putra, Romli
 - d. Rian, Tiko, Asroli
9. Dibawah ini merupakan struktur yang terdapat dalam teks informasi, *kecuali*....
 - a. Orientasi informasi
 - b. Cerita
 - c. Peristiwa
 - d. Sumber berita
10. Orientasi informasi berada dibagian teks
 - a. Akhir cerita
 - b. Awal cerita
 - c. Tengah paragraf
 - d. Akhir paragraf

Presiden Joko Widodo bisa mujarab melawan tindak pidana korupsi sebagaimana pemimpin besar hebat tersebut.

Persamaan kedua teks tersebut membahas.....

- a. Korupsi di Indonesia
- b. Gagasan revolusi mental
- c. Pemberantasan korupsi
- d. Metamorphosis mental

13. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal berikut

Teks 1

Tanggal 22 Agustus 2014, Pak Sugeng Hariyanto mem-*posting* semacam survey kecil menarik di grup Himpunan Penerjemah Indonesia di *Facebook*. Survey dibuat dalam rangka pembuatan makalah sebagai *keynote speaker* dalam *The 4th Atma Jawa Intenational Conference in Translation & Interpretation Studies* pada 13 September 2014. Acara berlangsung dari pukul 08.00 sampai 16.00. Acara dilanjutkan dengan sesi konferensi berupa mendengarkan paparan para narasumber.

Teks 2

Lomba memulung sampah dilaksanakan di Kota Bogor dalam rangka Hari Jadi Kota Bogor (HJB). Tempat kegiatan di sepanjang bantaran Sungai Ciliwung. Peserta lomba memulung sampah yang ada di sepanjang DAS Ciliwung. Pada kegiatan tersebut, terdapat 45 titik atau lokasi lomba mulung sampah di sepanjang 25 kilometer Sungai Ciliwung, serta terdapat 25 titik kumpul sampah yang nantinya akan diangkut oleh truk milik Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bogor ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA).

Perbedaan pola penyajian kedua teks tersebut adalah

- a. Urutan peristiwa dan urutan sebab akibat
- b. Urutan kejadian dan urutan waktu
- c. Urutan waktu dan urutan tempat
- d. Hubungan umum khusus dan hubungan sebab akibat

14. Membandingkan teks merupakan pengertian dari....

- a. Mencari persamaan dan perbedaan teks
- b. Mencari kekurangan teks
- c. Mencari persamaan dan persamaan teks
- d. Mencari fungsi dan tujuan teks

15. Struktur informasi yang menjelaskan tentang peristiwa atau kejadian kepada pembaca disebut dengan...

- a. Struktur berita
- c. Struktur peristiwa

- b. Struktur cerita
d. Orientasi informasi
16. Unsur yang menjelaskan informasi tentang waktu dan memberikan dimensi kronologis pada berita merupakan pengertian dari unsur...
- a. Apa (*what*)
c. Kapan (*when*)
b. Siapa (*who*)
d. Bagaimana (*how*)
17. Mengapa kebakaran itu bisa terjadi? pertanyaan tersebut merupakan unsur dari....
- a. Mengapa (*why*)
c. Kapan (*when*)
b. Bagaimana (*how*)
d. Siapa (*who*)
18. Berikut ini yang *bukan* merupakan langkah-langkah membedakan 2 teks adalah....
- a. Menentukan garis besar isi teks 1 dan teks 2
C. Menyimpulkan Teks
b. Menentukan persamaan dan perbedaannya
D. Mengarang Teks
19. Berikut ini yang bukan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam membandingkan 2 teks yaitu...
- a. Judul
c. Tema
b. Waktu
d. Isi
20. Tujuan membandingkan 2 teks informasi yaitu...
- a. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari kedua teks
b. Mengetahui jenis teks
c. Mengetahui sumber teks
d. Memudahkan pembaca

LEMBAR SOAL BAHASA INDONESIA

Siklus I Pertemuan I

1. Salah satu paparan yang berisi tentang informasi disebut.....
 - c. Undangan
 - d. Surat Kabar
 - c. Berita
 - d. Majalah
2. Tujuan membandingkan 2 teks informasi yaitu...
 - a. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari kedua teks
 - b. Mengetahui jenis teks
 - c. Mengetahui sumber teks
 - d. Memudahkan pembaca
3. Membandingkan teks merupakan pengertian dari....
 - a. Mencari persamaan dan perbedaan teks
 - b. Mencari kekurangan teks
 - c. Mencari persamaan dan persamaan teks
 - d. Mencari fungsi dan tujuan teks
4. Cara menemukan masalah utama berita yang dibaca dalam teks berita dapat ditentukan dengan panduan pertanyaan yang berupa
 - a. Mengapa, Apa, Siapa, di mana, kapan, berapa
 - b. Bilamana, berapa, kapan, di mana, mengapa, apa
 - c. Apa, bilaman, kapan, di mana, berapa, mengapa
 - d. Apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana
5. Jumlah korban yang terluka akibat gardu induk Setiabudi yang meledak adalah
 - c. 3 orang
 - d. 4 orang
 - c. 6 Orang
 - d. 8 orang
6. Dimana letak gardu listrik yang meledak...
 - c. Surabaya
 - d. Bandung
 - c. Jl Karet Panduren, Medan
 - d. Jl Karet Panduren, Jakarta Selatan
7. Siapa yang menanggung biaya pengobatan korban ledakan Gardu Setia Budi Meledak...
 - c. Pemerintah
 - d. Kepala sekolah
 - c. PLN
 - d. Warga
8. Gardu Induk Listrik Setiabudi 20 kV di Jakarta Selatan meledak karena
 - c. Disambar petir
 - d. Hubungan listrik arus pendek
 - c. Tertimpa pohon tumbang
 - d. Gardu induk roboh
9. Kapan gardu listrik setia budi meledak.....
 - a. Minggu 26/6 pukul 12.26
 - b. Rabu, 25 Juni 2007
 - c. Senin, 25 Juni 2008
 - d. Minggu , 10 Mei 2024
10. Siapa nama korban dalam meledaknya gardu listrik....
 - a. Doni ,Putra, Niko,Dion
 - b. Darono, Asroli, Romli, Lambang
 - c. Darono, Rian, Putra, Romli
 - d. Rian, Tiko, Asroli

LEMBAR SOAL BAHASA INDONESIA

Siklus I Pertemuan II

1. Dibawah ini merupakan struktur yang terdapat dalam teks informasi, *kecuali*....
 - a. Orientasi informasi
 - b. Cerita
 - c. Peristiwa
 - d. Sumber berita
2. Struktur informasi yang menjelaskan tentang peristiwa atau kejadian kepada pembaca disebut dengan...
 - a. Struktur berita
 - b. Struktur cerita
 - c. Struktur peristiwa
 - d. Orientasi informasi
3. Salah satu paparan yang berisi tentang informasi disebut.....
 - a. Undangan
 - b. Surat Kabar
 - c. Berita
 - d. Majalah
4. Cara menemukan masalah utama berita yang dibaca dalam teks berita dapat ditentukan dengan panduan pertanyaan yang berupa
 - a. Mengapa, Apa, Siapa, di mana, kapan, berapa
 - b. Bilamana, berapa, kapan, di mana, mengapa, apa
 - c. Apa, bilaman, kapan, di mana, berapa, mengapa
 - d. Apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana
5. Orientasi informasi berada dibagian teks
 - a. Akhir cerita
 - b. Awal Paragraf Teks
 - c. Tengah paragraf
 - d. Ujung Teks
6. Membandingkan teks merupakan pengertian dari....
 - a. Mencari persamaan dan perbedaan teks
 - b. Mencari persamaan dan persamaan teks
 - c. Mencari kekurangan teks
 - d. Mencari fungsi dan tujuan teks
7. Tujuan membandingkan 2 teks informasi yaitu...
 - a. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari kedua teks
 - b. Mengetahui jenis teks
 - c. Mengetahui sumber teks
 - d. Memudahkan pembaca
8. Berikut ini yang bukan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam membandingkan 2 teks yaitu...
 - a. Judul
 - b. Waktu
 - c. Tema
 - d. Isi
9. Salah satu paparan yang berisi tentang informasi disebut.....
 - a. Undangan
 - b. Surat Kabar
 - c. Berita
 - d. Majalah
10. Membandingkan teks merupakan pengertian dari....
 - a. Mencari persamaan dan perbedaan teks
 - b. Mencari kekurangan teks
 - c. Mencari persamaan dan persamaan teks
 - d. Mencari fungsi dan tujuan teks

LEMBAR SOAL BAHASA INDONESIA

Siklus II Pertemuan I

1. Unsur yang menjelaskan informasi tentang waktu dan memberikan dimensi kronologis pada berita merupakan pengertian dari unsur...
 - a. Apa (*what*)
 - b. Siapa (*who*)
 - c. Kapan (*when*)
 - d. Bagaimana (*how*)
2. Mengapa kebakaran itu bisa terjadi? pertanyaan tersebut merupakan unsur dari....
 - a. Mengapa (*why*)
 - b. Bagaimana (*how*)
 - c. Kapan (*when*)
 - d. Siapa (*who*)
3. Cara menemukan masalah utama berita yang dibaca dalam teks berita dapat ditentukan dengan panduan pertanyaan yang berupa
 - a. Mengapa, Apa, Siapa, di mana, kapan, berapa
 - b. Bilamana, berapa, kapan, di mana, mengapa, apa
 - c. Apa, bilaman, kapan, di mana, berapa, mengapa
 - d. Apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana
4. Dibawah ini merupakan struktur yang terdapat dalam teks informasi,*kecuali*....
 - a. Orientasi informasi
 - b. Cerita
 - c. Peristiwa
 - d. Sumber berita
5. Orientasi informasi berada dibagian teks
 - a. Akhir cerita
 - b. Awal paragraf teks
 - c. Tengah paragraf
 - d. Ujung Teks
6. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini

Teks 1

Korupsi di Indonesia tidak ada matinya, bahkan modulusnya kian canggih. Memang tidak ada Negara bebas korupsi, tetapi Indonesia bermasalah dengan mental korupsi. Tanpa revolusi mental, pemberantasan korupsi akan selalu tertinggal dengan kecepatan dan metamorphosis korupsi. Revolusi mental harus dimulai dari atas dan dibuat terstruktur. Harus ada sanksi serius bagi pejabat yang tidak melaporkan dengan benar penghasilan dan kekayaannya.

Teks 2

Presiden RI Joko Widodo menggagas revolusi mental. Revolusi mental masih menjadi topic perbincangan public hingga saat ini. Moral negeri ini sepertinya sedang berjalan menuju ambang kematian. Moral yang telah bermetamorfosis (berubah bentuk) menjadi kejahatan, seperti korupsi, kekerasan terhadap perempuan dan anak, penyalahgunaan narkoba, dan menguatnya aksi terorisme mendorong Presiden Joko Widodo meniup terompet perang dengan taktik revolusi mental. Revolusi mental ala Presiden Joko Widodo bisa mujarab melawan tindak pidana korupsi sebagaimana pemimpin besar hebat tersebut.

Persamaan kedua teks tersebut membahas.....

- a. Korupsi di Indonesia
- b. Pemberantasan Korupsi
- c. Pemberantasan Korupsi
- d. Pemberantasan Korupsi

SOAL BAHASA INDONESIA

Siklus II Pertemuan II

1. Membandingkan teks merupakan pengertian dari....
 - a. Mencari persamaan dan perbedaan teks
 - b. Mencari persamaan dan persamaan teks
 - c. Mencari kekurangan teks
 - d. Mencari fungsi dan tujuan teks
2. Cara menemukan masalah utama berita yang dibaca dalam teks berita dapat ditentukan dengan panduan pertanyaan yang berupa
 - a. Mengapa, Apa, Siapa, di mana, kapan, berapa
 - b. Bilamana, berapa, kapan, di mana, mengapa, apa
 - c. Apa, bilaman, kapan, di mana, berapa, mengapa
 - d. Apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana
3. Dibawah ini merupakan struktur yang terdapat dalam teks informasi, *kecuali*....
 - a. Orientasi informasi
 - b. Cerita
 - c. Peristiwa
 - d. Sumber berita
4. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal dibawah ini

Teks I

Mungkin kamu termasuk orang yang suka mengonsumsi minuman bersoda. Minuman bersoda bisa menyebabkan seseorang menjadi kecanduan minum manis. Sayangnya, minuman bersoda member efek buruk bagi kesehatan tubuh, bahkan berujung pada kematian. Akibat ini disebabkan oleh banyaknya kandungan pemanis buatan dan zat berbahaya lainnya.

Teks II

Mobilitas manusia dan hewan lintas Negara yang meningkat karena globalisasi berkontribusi mempercepat proses penyebaran wabah. Penyebaran wabah tersebut diidentifikasi sebagai ancaman kesehatan global yang harus diantisipasi. Selain itu, peningkatan resistensi antimikroba telah mendorong peningkatan munculnya penyakit baru pandemic. Perbedaan pemakaian bahasa pada kedua teks tersebut adalah ...

- a. Teks I menggunakan bahasa sehari-hari; Teks II menggunakan bahasa ilmiah.
 - b. Teks I menggunakan bahasa baku; Teks II menggunakan bahasa tidak baku.
 - c. Teks I menggunakan bahasa resmi; Teks II menggunakan bahasa santai.
 - d. Teks I menggunakan bahasa resmi; Teks II menggunakan bahasa ilmiah.
5. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini

Teks 1

Korupsi di Indonesia tidak ada matinya, bahkan modusnya kian canggih. Memang tidak ada Negara bebas korupsi, tetapi Indonesia bermasalah

dengan mental korupsi. Tanpa revolusi mental, pemberantasan korupsi akan selalu tertinggal dengan kecepatan dan metamorphosis korupsi. Revolusi mental harus dimulai dari atas dan dibuat terstruktur. Harus ada sanksi serius bagi pejabat yang tidak melaporkan dengan benar penghasilan dan kekayaannya.

Teks 2

Presiden RI Joko Widodo menggagas revolusi mental. Revolusi mental masih menjadi topic perbincangan public hingga saat ini. Moral negeri ini sepertinya sedang berjalan menuju ambang kematian. Moral yang telah bermetamorfosis (berubah bentuk) menjadi kejahatan, seperti korupsi, kekerasan terhadap perempuan dan anak, penyalahgunaan narkoba, dan menguatnya aksi terorisme mendorong Presiden Joko Widodo meniup terompet perang dengan taktik revolusi mental. Revolusi mental ala Presiden Joko Widodo bisa mujarab melawan tindak pidana korupsi sebagaimana pemimpin besar hebat tersebut.

Persamaan kedua teks tersebut membahas.....

- a. Korupsi di Indonesia
- b. Gagasan revolusi mental
- c. Pemberantasan korupsi
- d. Metamorphosis mental

6. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal berikut

Teks 1

Tanggal 22 Agustus 2014, Pak Sugeng Hariyanto mem-*posting* semacam survey kecil menarik di grup Himpunan Penerjemah Indonesia di *Facebook*. Survey dibuat dalam rangka pembuatan makalah sebagai *keynote speaker* dalam *The 4th Atma Jawa Intenational Conference in Translation & Interpretation Studies* pada 13 September 2014. Acara berlangsung dari pukul 08.00 sampai 16.00. Acara dilanjutkan dengan sesi sesi konferensi berupa mendengarkan paparan para narasumber.

Teks 2

Lomba memulung sampah dilaksanakan di Kota Bogor dalam rangka Hari Jadi Kota Bogor (HJB). Tempat kegiatan di sepanjang bantaran Sungai Ciliwung. Peserta lomba memungut sampah yang ada di sepanjang DAS Ciliwung. Pada kegiatan tersebut, terdapat 45 titik atau lokasi lomba mulung sampah di sepanjang 25 kilometer Sungai Ciliwung, serta terdapat 25 titik kumpul sampah yang nantinya akan diangkut oleh truk milik Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bogor ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA).

Perbedaan pola penyajian kedua teks tersebut adalah

- a. Urutan peristiwa dan urutan sebab akibat
- b. Urutan kejadian dan urutan waktu
- c. Urutan waktu dan urutan tempat

- d. Hubungan umum khusus dan hubungan sebab akibat
- 7. Struktur informasi yang menjelaskan tentang peristiwa atau kejadian kepada pembaca disebut dengan...
 - a. Struktur berita
 - b. Struktur cerita
 - c. Struktur peristiwa
 - d. Orientasi informasi
- 8. Berikut ini yang *bukan* merupakan langkah-langkah membedakan 2 teks adalah...
 - a. Menentukan garis besar isi teks 1 dan teks 2
 - b. Menentukan persamaan dan perbedaanya
 - c. Menyimpulkan teks
 - d. Mengarang teks
- 9. Berikut ini yang bukan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam membandingkan 2 teks yaitu...
 - a. Judul
 - b. Waktu
 - c. Tema
 - d. Isi
- 10. Tujuan membandingkan 2 teks informasi yaitu...
 - a. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari kedua teks
 - b. Mengetahui jenis teks
 - c. Mengetahui sumber teks
 - d. Memudahkan pembaca

Lampiran 9

Tabel Analisa Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Butir Soal																				Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Auliyah Rahmadani Siregar	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	15	75	Tuntas
2	Ayla Zahiroh Hrp	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✗	✗	✓	✓	15	75	Tuntas
3	Azelina Shyera Hrp	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✓	13	65	Tidak Tuntas
4	Azib Ramadhan Harahap	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✓	✗	✗	✗	✓	✗	✗	✗	9	45	Tidak Tuntas
5	Dewi Sofian Harahap	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✓	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✗	8	40	Tidak Tuntas
6	Doni Harahap	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✗	✗	✗	✓	✗	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	13	65	Tidak Tuntas
7	Efriadi Harahap	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✗	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	80	Tuntas
8	Firza Plamuditiya wal	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✗	8	40	Tidak Tuntas

9	Ikhsanudin Lubis	x	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	✓	x	x	✓	✓	x	x	✓	x	11	55	Tidak Tuntas
10	Mahdy Rosyad	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	✓	x	✓	x	x	12	60	Tidak Tuntas	
11	Mhd. Haykal Asrat	x	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	✓	x	x	✓	x	11	55	Tidak Tuntas	
12	Nazila Rahmadani	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	x	x	✓	✓	✓	x	x	✓	13	65	Tidak Tuntas	
13	Nia Zeremia	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	✓	x	x	x	✓	7	35	Tidak Tuntas	
14	Nur Azizah Simamora	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	x	x	✓	x	x	x	x	✓	11	55	Tidak Tuntas	
15	Pazry Harahap		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	✓	x	x	x	8	40	Tidak Tuntas	
16	Rifky Alhamdi Harahap	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	✓	x	x	x	14	70	Tidak Tuntas	
17	Rohma Yuni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	x	x	✓	x	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas	
18	Salwa Mutia Sari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	x	x	✓	✓	✓	✓	16	80	Tuntas	
19	Wahyu Kurniawan	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	✓	x	x	x	✓	✓	x	✓	8	40	Tidak Tuntas	
20	Zagat Satria	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	x	x	x	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	70	Tidak Tuntas	

21	Nurul Wasyifa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	16	80	Tuntas
22	Raja Rizki Harahap	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	×	×	✓	×	×	✓	✓	×	✓	✓	×	×	×	10	50	Tidak Tuntas
23	Yolanda Hutahayan	✓	✓	×	×	✓	✓	×	✓	✓	×	×	×	×	×	✓	×	×	×	×	✓	8	40	Tidak Tuntas
24	Aira Bunga Romadhan	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	✓	×	✓	✓		✓	×	13	65	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai																						1.420		
Nili Rata-Rata																						59,16		
Jumlah Siswa Yang Tuntas																						6		
Persentase Ketuntasan																						25%		

Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Kategori
1	Auliyah Rahmadani Siregar	8	80	Tuntas
2	Ayla Zahiroh Hrp	8	80	Tuntas
3	Azelina Shyera Hrp	7	70	Tidak Tuntas
4	Azib Ramadhan Harahap	6	60	Tidak Tuntas
5	Dewi Sofian Harahap	7	70	Tidak Tuntas
6	Doni Harahap	7	70	Tidak Tuntas
7	Efriadi Harahap	8	80	Tuntas
8	Firza Plamuditiyawal	6	60	Tidak Tuntas
9	Ikhsanudin Lubis	5	50	Tidak Tuntas
10	Mahdy Rosyad	8	80	Tuntas
11	Mhd. Haykal Asrat	6	60	Tidak Tuntas
12	Nazila Rahmadani	6	60	Tidak Tuntas
13	Nia Zelina	5	50	Tidak Tuntas
14	Nur Azizah Simamora	6	60	Tidak Tuntas
15	Pazry Harahap	5	50	Tidak Tuntas
16	Rifky Alhamdi Harahap	8	80	Tuntas
17	Rohma Yuni	8	80	Tuntas
18	Salwa Mutia Sari	9	90	Tuntas
19	Wahyu Kurniawan	6	60	Tidak Tuntas
20	Zagat Satria	7	70	Tidak Tuntas
21	Nurul Wasyifa	8	80	Tuntas
22	Raja Rizki Harahap	4	40	Tidak Tuntas
23	Yolanda Hutahayan	3	30	Tidak Tuntas
24	Aira Bunga Romadhan	5	50	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1.560		
Nilai rata-rata siswa		65		
Jumlah siswa yang tuntas		8		

Persentase ketuntasan siswa	33,33%
------------------------------------	---------------

Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Kategori
1	Auliyah Rahmadani Siregar	8	80	Tuntas
2	Ayla Zahiroh Hrp	9	90	Tuntas
3	Azelina Shyera Hrp	8	80	Tuntas
4	Azib Ramadhan Harahap	8	80	Tuntas
5	Dewi Sofian Harahap	0	0	Tidak Tuntas
6	Doni Harahap	7	70	Tidak Tuntas
7	Efriadi Harahap	7	70	Tidak Tuntas
8	Firza Plamuditiyawal	6	60	Tidak Tuntas
9	Ikhsanudin Lubis	7	70	Tidak Tuntas
10	Mahdy Rosyad	7	70	Tidak Tuntas
11	Mhd. Haykal Asrat	8	80	Tuntas
12	Nazila Rahmadani	5	50	Tidak Tuntas
13	Nia Zelina	6	60	Tidak Tuntas
14	Nur Azizah Simamora	8	80	Tuntas
15	Pazry Harahap	4	40	Tidak Tuntas
16	Rifky Alhamdi Harahap	8	80	Tuntas
17	Rohma Yuni	8	80	Tuntas
18	Salwa Mutia Sari	9	90	Tuntas
19	Wahyu Kurniawan	7	70	Tidak Tuntas
20	Zagat Satria	8	80	Tuntas
21	Nurul Wasyifa	9	90	Tuntas
22	Raja Rizki Harahap	7	70	Tidak Tuntas
23	Yolanda Hutahayan	6	60	Tidak Tuntas
24	Aira Bunga Romadhan	8	80	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1.680		

Nilai rata-rata siswa	70
Jumlah siswa yang tuntas	12
Persentase ketuntasan siswa	50%

Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Kategori
1	Auliyah Rahmadani Siregar	9	90	Tuntas
2	Ayla Zahiroh Hrp	8	80	Tuntas
3	Azelina Shyera Hrp	8	80	Tuntas
4	Azib Ramadhan Harahap	9	90	Tuntas
5	Dewi Sofian Harahap	7	70	Tidak Tuntas
6	Doni Harahap	8	80	Tuntas
7	Efriadi Harahap	8	80	Tuntas
8	Firza Plamuditiyawal	8	80	Tuntas
9	Ikhsanudin Lubis	7	70	Tidak Tuntas
10	Mahdy Rosyad	8	80	Tuntas
11	Mhd. Haykal Asrat	7	70	Tidak Tuntas
12	Nazila Rahmadani	6	60	Tidak Tuntas
13	Nia Zelina	8	80	Tuntas
14	Nur Azizah Simamora	9	90	Tuntas
15	Pazry Harahap	6	60	Tidak Tuntas
16	Rifky Alhamdi Harahap	9	90	Tuntas
17	Rohma Yuni	8	80	Tuntas
18	Salwa Mutia Sari	8	80	Tuntas
19	Wahyu Kurniawan	8	80	Tuntas
20	Zagat Satria	9	90	Tuntas
21	Nurul Wasyifa	8	80	Tuntas
22	Raja Rizki Harahap	8	80	Tuntas
23	Yolanda Hutahayan	7	70	Tidak Tuntas

24	Aira Bunga Romadhan	8	80	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1.880		
Nilai rata-rata siswa		78,33		
Jumlah siswa yang tuntas		18		
Persentase ketuntasan siswa		70,83%		

Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Kategori
1	Auliyah Rahmadani Siregar	8	80	Tuntas
2	Ayla Zahiroh Hrp	9	90	Tuntas
3	Azelina Shyera Hrp	8	80	Tuntas
4	Azib Ramadhan Harahap	9	90	Tuntas
5	Dewi Sofian Harahap	8	80	Tuntas
6	Doni Harahap	8	80	Tuntas
7	Efriadi Harahap	9	90	Tuntas
8	Firza Plamuditiyawal	9	90	Tuntas
9	Ikhsanudin Lubis	8	80	Tuntas
10	Mahdy Rosyad	8	80	Tuntas
11	Mhd. Haykal Asrat	8	80	Tuntas
12	Nazila Rahmadani	7	70	Tidak Tuntas
13	Nia Zelina	8	80	Tuntas
14	Nur Azizah Simamora	9	90	Tuntas
15	Pazry Harahap	7	70	Tidak Tuntas
16	Rifky Alhamdi Harahap	9	90	Tuntas
17	Rohma Yuni	9	90	Tuntas
18	Salwa Mutia Sari	9	90	Tuntas
19	Wahyu Kurniawan	8	80	Tuntas
20	Zagat Satria	8	80	Tuntas
21	Nurul Wasyifa	9	90	Tuntas

22	Raja Rizki Harahap	8	80	Tuntas
23	Yolanda Hutahayan	7	70	Tidak Tuntas
24	Aira Bunga Romadhan	9	90	
Jumlah seluruh nilai siswa		1.990		
Nilai rata-rata siswa		82,91		
Jumlah siswa yang tuntas		21		
Persentase ketuntasan siswa		87,5%		

Lampiran 10

Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas

Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	❖ Membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		❖ Mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	✓	
		❖ Menggali ingatan siswa tentang pembelajaran minggu lalu mengenai membandingkan dua teks informasi		✓
2	Kegiatan inti	❖ Guru membentuk kelompok	✓	
		❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓	
		❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca buku	✓	
		❖ Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku bacaan	✓	
		❖ Guru menyiapkan tongkat dan menjelaskan cara penggunaannya.	✓	
		❖ Guru memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok	✓	
		❖ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat ketika musik berhenti	✓	

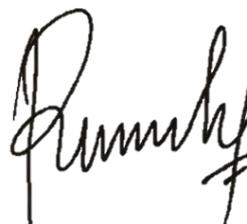
3	Penutup	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami		✓
		❖ Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pelajaran		✓
		❖ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan doa penutup pembelajaran		✓
Jumlah Skor			9	
Nilai Aktivitas			69,23%	
Kategori			Baik	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan 2024



Rosidah Ulfa Jamilani Harahap, S.Pd
NIP. 19910624 202221 2 013

Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas

Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	❖ Membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		❖ Mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	✓	
		❖ Menggali ingatan siswa tentang pembelajaran minggu lalu mengenai membandingkan dua teks informasi	✓	
2	Kegiatan inti	❖ Guru membentuk kelompok	✓	
		❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓	
		❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca buku		✓
		❖ Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku bacaan		✓
		❖ Guru menyiapkan tongkat dan menjelaskan cara penggunaannya.	✓	
		❖ Guru memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok	✓	
		❖ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat ketika musik berhenti	✓	
3	Penutup	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	

		❖ mengenai materi yang belum dipahami		
		❖ Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pelajaran	✓	
		❖ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan doa penutup pembelajaran		✓
Jumlah Skor			10	
Nilai Aktivitas			76,92%	
Kategori			Baik	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan 2024



Rosidah Ulfa Jamilani Harahap, S.Pd
NIP. 19910624 202221 2 013

Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas

Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	❖ Membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		❖ Mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	✓	
		❖ Menggali ingatan siswa tentang pembelajaran minggu lalu mengenai membandingkan dua teks informasi	✓	
2	Kegiatan inti	❖ Guru membentuk kelompok	✓	
		❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓	
		❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca buku	✓	
		❖ Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku bacaan	✓	
		❖ Guru menyiapkan tongkat dan menjelaskan cara penggunaannya.	✓	
		❖ Guru memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok	✓	
		❖ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat ketika musik berhenti	✓	
3	Penutup	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	

		❖ mengenai materi yang belum dipahami		
		❖ Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pelajaran		✓
		❖ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan doa penutup pembelajaran		✓
Jumlah Skor			11	
Nilai Aktivitas			84,61%	
Kategori			Sangat Baik	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan 2024



Rosidah Ulfa Jamilani Harahap, S.Pd
NIP. 19910624 202221 2 013

Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas

Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	❖ Membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		❖ Mengecek kesiapan diri siswa dengan mengecek kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	✓	
		❖ Menggali ingatan siswa tentang pembelajaran minggu lalu mengenai membandingkan dua teks informasi	✓	
2	Kegiatan inti	❖ Guru membentuk kelompok	✓	
		❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓	
		❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca buku	✓	
		❖ Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku bacaan	✓	
		❖ Guru menyiapkan tongkat dan menjelaskan cara penggunaannya.	✓	
		❖ Guru memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok	✓	
		❖ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat ketika musik berhenti	✓	
3	Penutup	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	

		mengenai materi yang belum dipahami		
		❖ Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pelajaran		✓
		❖ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan doa penutup pembelajaran	✓	
Jumlah Skor			12	
Nilai Aktivitas			92,30%	
Kategori			Sangat Baik	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan 2024



Rosidah Ulfa Jamilani Harahap, S.Pd
NIP. 19910624 202221 2 013

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	❖ Siswa menjawab salam guru	✓	
		❖ Siswa membaca doa yang dipimpin oleh guru	✓	
2	Kegiatan inti	❖ Siswa duduk dengan teman kelompoknya	✓	
		❖ Siswa mendengarkan guru ketika menjelaskan materi		✓
		❖ Siswa membaca buku pelajaran	✓	
		❖ Siswa mendengarkan guru cara penggunaan tongkat	✓	
		❖ Siswa mengoper tongkat kepada temannya	✓	
		❖ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		✓
3	Kegiatan penutup	❖ Siswa membuat kesimpulan		✓
		❖ Siswa bertanya kepada guru yang belum dipahami	✓	
		❖ Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓	
		❖ Siswa berdoa	✓	
Jumlah skor			9	
Jumlah aktivitas terlaksana			9	
Persentase aktivitas terlaksana			75%	

Mengetahui



Rosidah Ulfa Jamilani Harahap, S.Pd
NIP. 19910624 202221 2 013

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	❖ Siswa menjawab salam guru	✓	
		❖ Siswa membaca doa yang dipimpin oleh guru	✓	
2	Kegiatan inti	❖ Siswa duduk dengan teman kelompoknya	✓	
		❖ Siswa mendengarkan guru ketika menjelaskan materi	✓	
		❖ Siswa membaca buku pelajaran		✓
		❖ Siswa mendengarkan guru cara penggunaan tongkat	✓	
		❖ Siswa mengoper tongkat kepada temannya	✓	
		❖ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	✓	
3	Kegiatan penutup	❖ Siswa membuat kesimpulan		✓
		❖ Siswa bertanya kepada guru materi yang belum dipahami	✓	
		❖ Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓	
		❖ Siswa berdoa	✓	
Jumlah skor			10	
Jumlah aktivitas terlaksana			10	
Persentase aktivitas terlaksana			83,33%	

Mengetahui



Rosidah Ulfa Jamilani Harahap, S.Pd
NIP. 19910624 202221 2 013

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	❖ Siswa menjawab salam guru	✓	
		❖ Siswa membaca doa yang dipimpin oleh guru	✓	
2	Kegiatan inti	❖ Siswa duduk dengan teman kelompoknya	✓	
		❖ Siswa mendengarkan guru ketika menjelaskan materi	✓	
		❖ Siswa membaca buku pelajaran	✓	
		❖ Siswa mendengarkan guru cara penggunaan tongkat	✓	
		❖ Siswa mengoper tongkat kepada temannya	✓	
		❖ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	✓	
3	Kegiatan penutup	❖ Siswa membuat kesimpulan		✓
		❖ Siswa bertanya kepada guru materi yang belum dipahami	✓	
		❖ Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓	
		❖ Siswa berdoa	✓	
Jumlah skor			11	
Jumlah aktivitas terlaksana			11	
Persentase aktivitas terlaksana			91,66%	

Mengetahui



Rosidah Ulfa Jamilani Harahap, S.Pd
NIP. 19910624 202221 2 013

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	❖ Siswa menjawab salam guru	✓	
		❖ Siswa membaca doa yang dipimpin oleh guru	✓	
2	Kegiatan inti	❖ Siswa duduk dengan teman kelompoknya	✓	
		❖ Siswa mendengarkan guru ketika menjelaskan materi	✓	
		❖ Siswa membaca buku pelajaran	✓	
		❖ Siswa mendengarkan guru cara penggunaan tongkat	✓	
		❖ Siswa mengoper tongkat kepada temannya	✓	
		❖ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	✓	
3	Kegiatan penutup	❖ Siswa membuat kesimpulan		✓
		❖ Siswa bertanya kepada guru materi yang belum dipahami	✓	
		❖ Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓	
		❖ Siswa berdoa	✓	
Jumlah skor			11	
Jumlah aktivitas terlaksana			11	
Persentase aktivitas terlaksana			91,66%	

Mengetahui



Rosidah Ulfa Jamilani Harahap, S.Pd
NIP. 19910624 202221 2 013

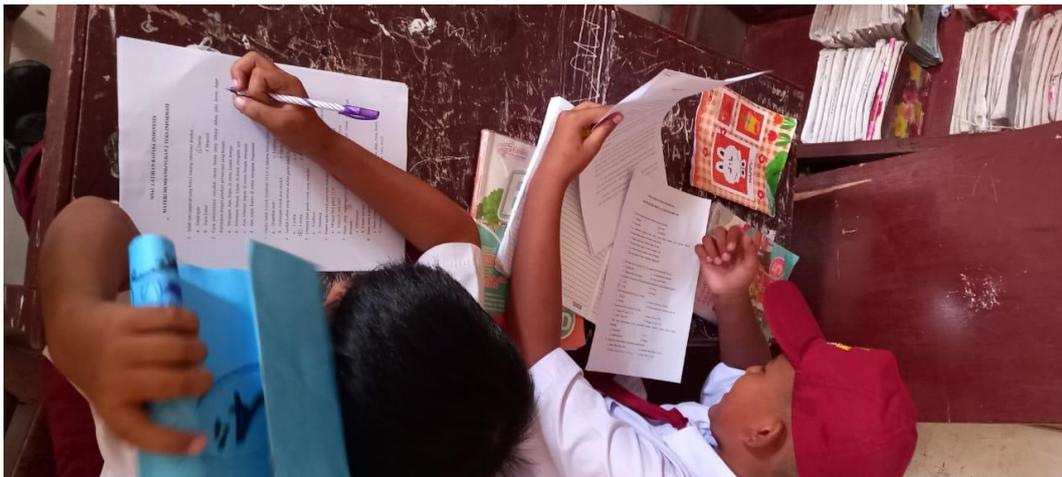
Lampiran 12

DOKUMENTASI

Prasiklus



Gambar 1. Guru membagikan lembar soal



Gambar 2. Siswa Menjawab soal yang diberikan guru

Siklus I Pertemuan I



Gambar 1. Guru menulis materi pelajaran di papan tulis



Gambar 2. Guru memberikan pertanyaan dan mengajak siswa untuk berani menjawab pertanyaan guru



Gambar 3. Guru menggunakan model *Talking Stick*

Siklus I Pertemuan II



Gambar 1. Guru Menulis materi dan menjelaskannya



Gambar 2. Siswa maju kedepan dan berbentuk lingkaran, kemudian guru melaksanakan model *Talking Stick*



Gambar 3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat ketika musik berhenti

Siklus II Pertemuan I



Gambar 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 2. Guru dan siswa berbentuk lingkaran untuk menggunakan model *Talking Stick*



Gambar 3. Siswa mengoper tongkat kepada temannya

Siklus II Pertemuan II



Gambar 1. Guru menulis materi pembelajaran di papan tulis



Gambar 2. Guru melakukan model *Talking Stick*



Gambar 3. Siswa menjawab soal



Gambar 4. Photo bersama siswa kelas V



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

/ Juli 2024

Nomor: B/237/Un.28/E.1/PP. 00.9/07/2024

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Nursyaidah, M.Pd (Pembimbing I)
2. Anita Angraini Lubis, M.Hum (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nurhasanah
NIM : 2020500171
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Di Kelas V SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI


Nursyaidah, M.Pd
NIP 19770726200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Pizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 1998 /Un.28/E.4a/TL.00/05/2024

31 Mei 2024

Lampiran : -

Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nurhasanah
NIM : 2020500171
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas V SDN 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.F.
NIP. 19720829 200003 1 001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI 200405 HUTAIMABARU
KEC. PADANGSIDIMPUAN HUTAIMABARU
Jl. Sudirman KM. 4.5 Hutaimbaru Kec.Padangsidempuan Hutaimbaru**

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 422.1/tp/ SD/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Farida Hanum Pane, S.Pd.SD**
NIP : 19660420 199403 2003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 200405 Hutaimbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurhasanah
Nim : 2020500171

Benar telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 200405 Hutaimbaru dengan judul “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Talking Stick di Kelas V SD Negeri 200405 Padangsidempuan Hutaimbaru*” pada tanggal 29 Mei- 26 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini saya perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 2024

Kepala Sekolah

SDN 200405 Hutaimbaru



Farida Hanum Pane, S.Pd.SD

NIP. 19660420 199403 2003